

**PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**FITRI MULIA
NIM. 180209035**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

FITRI MULIA

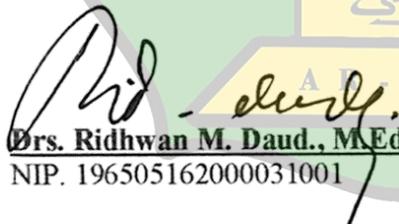
NIM. 180209035

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Mulia, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197810132014111001

**PENGUNAAN MEDIA POWER POINT INTERAKTIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed
NIP. 196505162000031001


Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016


Syahidan Nurdin., M. Pd.
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mulia

NIM : 180209035

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan serta mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.



Banda Aceh, 19 Juli 2022
Yang Menyatakan

(Fitri Mulia)

ABSTRAK

Nama : Fitri Mulia
NIM : 180209035
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar.
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud., M.Ed.
Pembimbing II : Mulia, S.Ag., M.Ed.
Kata Kunci : Penggunaan, Media *Power Point* Interaktif, Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru kelas IV MIN 27 Aceh Besar, diketahui bahwa faktor yang menyebabkan siswa tidak mencapai nilai sesuai KKM pada pembelajaran disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar pada kelas tersebut. Yaitu kurangnya fasilitas belajar, terbatasnya alat dan bahan. Hal ini menyebabkan siswa sulit memahami pelajaran dan pada akhirnya rendahnya hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Media *Power Point* Interaktif dalam meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Metode pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal untuk tes hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 87,5% dengan kategori sangat baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 95,83% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 77,77% dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 93,05% dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan (PPKn) juga mengalami peningkatan yakni pada siklus I hasil presentase ketuntasan nilai siswa 47,36% sedangkan pada siklus II hasil presentase nilai ketuntasan siswa 86,84%.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah judul karya ilmiah yang berjudul **“Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi semua alam semesta.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, berkat kerja keras dan usaha serta keridhaan dari Allah SWT yang diberikan kepada penulis akhirnya dapat terselesaikan.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kerja keras, do'a, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta, Arsawadin selaku orang tua penulis dan Nurmiana sebagai ibu dari penulis serta anggota keluarga yang selalu memberi motivasi dan do'a serta semangat dalam penulisan skripsi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

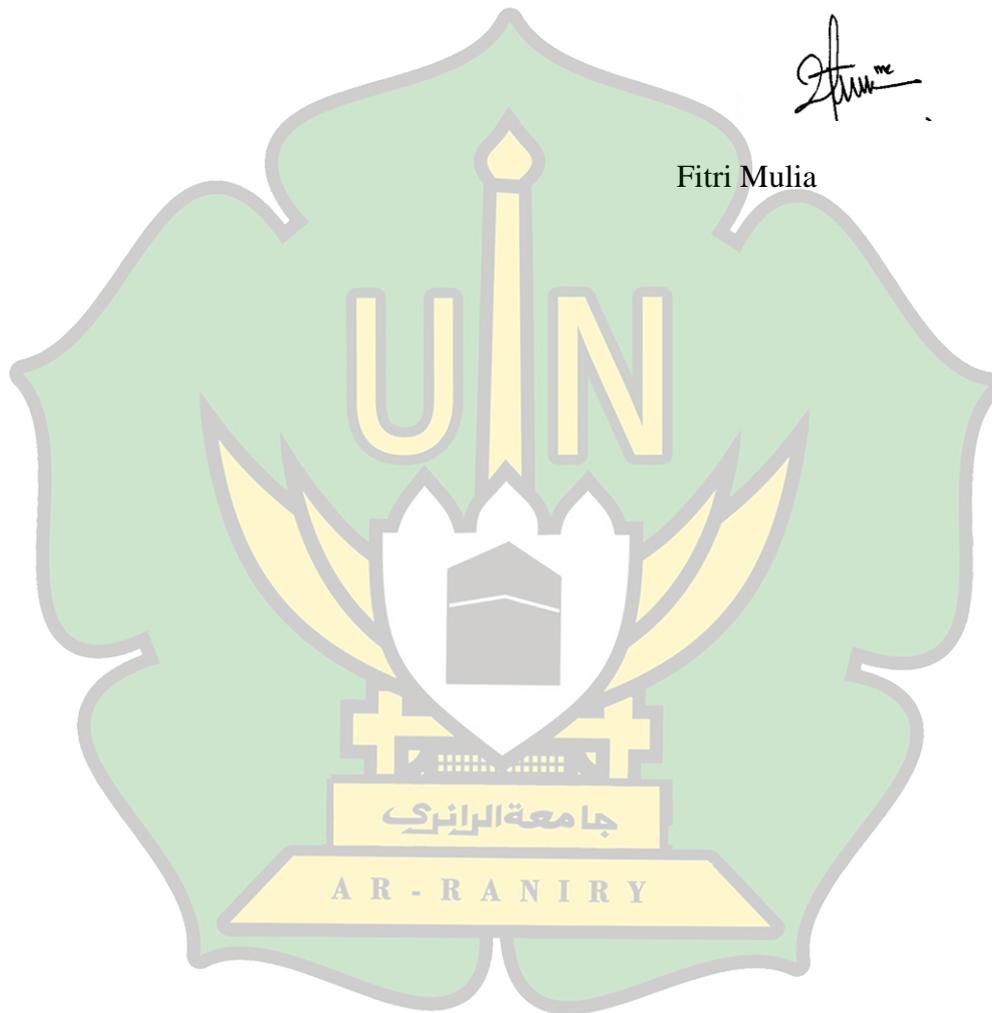
3. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. dan Wakil Dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan yang baik untuk belajar di Prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat di masa yang akan datang.
4. Bapak Mawardi S. Ag., M. Pd., sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Ridhwan M Daud, M.Ed., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan nasihat sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed. Sebagai dosen pembimbing II yang turut membimbing penulis.
7. Pimpinan perpustakaan serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala sekolah dan guru di MIN 27 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IV MIN 27 Aceh Besar.
9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan dengan peneliti, terutama sahabat saya Lidya, Mutiara, dan Mia yang telah membantu saya dan semangat dari teman-teman semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Banda Aceh 28 Juni 2022



Fitri Mulia



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ASTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Devinisi oprasiona.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	14
B. Media <i>Power Ponit</i> Interaktif.....	21
C. Hasil Belajar Siswa	24
D. Pembelajara Pendidikan Pancasila Dan Kewarga Negaraan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	40
B. Lokasi, waktu dan subjek penelitian	43
C. Teknik pengumpulan data	44
D. Instrument penelitian.....	45
E. Teknik analisis data.....	46
F. Indikator Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pemahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Suku Bangsa Di Indonesia	35
Tabel 2.2 Suku Bangsa Di Indonesia	38
Tabel 3.1 Suku Bangsa Di Indonesia	47
Tabel 4.1 Lembar Kegiatan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	50
Tabel 4.2 Lembar Kegiatan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	53
Tabel 4.3 Lembar Hasil Elajar Siswa Pada Siklus I	55
Tabel 4.4 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus I	56
Tabel 4.5 Lembar Kegiatan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	58
Tabel 4.6 Lembar Kegiatan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	60
Tabel 4.7 Lembar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	62
Tabel 4.8 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus II.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	41
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	66
Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	67
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing.....	75
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry	76
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar.....	77
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Palagiasi	78
Lampiran 5	: RPP Siklus I.....	79
Lampiran 6	: RPP Siklus II.....	91
Lampiran 7	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	102
Lampiran 8	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	104
Lampiran 9	: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	106
Lampiran 10	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	108
Lampiran 11	: Lembar Soal Tes Siklus I.....	110
Lampiran 12	: Lembar Soal Tes Siklus II.....	115
Lampiran 13	: Dokumentasi	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami proses pembelajaran dalam hidupnya. Kemudian belajar juga merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati. Setiap manusia memerlukan proses pendewasaan, baik pendewasaan secara fisik maupun psikis atau kejiwaan. Pendewasaan pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya, belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk menjadi dewasa. Serta salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya¹.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran ini merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Ditingkat nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaktif yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan

¹Hm. Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012), H. 2.

belajar untuk mencapai suatu hasil, hasil yang diharapkan, secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru kelas IV MIN 27 Aceh Besar, mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan siswa tidak mencapai nilai sesuai KKM pada pembelajaran disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas tersebut. Adapun beberapa faktor penyebabnya adalah pertama, kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk memfasilitasi guru dalam proses belajar mengajar. Penyebab kedua, keterbatasan alat dan bahan untuk pembuatan media dalam proses belajar mengajar. Penyebab ketiga, sulitnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Kemudian faktor lainnya adalah kecenderungan siswa dengan teknologi yang canggih. Serta kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan pada saat peneliti melakukan observasi pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung menunjukkan ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran pada saat guru menjelaskan kemudian pada saat guru sedang menjelaskan siswa cenderung bermain-main, berbicara dengan temannya kemudian melakukan hal-hal lain yang membuat mereka tidak fokus dan tidak menyimak penjelasan dari guru.

Berdasarkan hal tersebut perlu diterapkan media pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Berdasarkan keadaan siswa yang diamati di MIN 27 Aceh Besar salah satu media yang cocok diterapkan dalam penelitian ini

²Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, H. 6.

adalah media pembelajaran yang berbasis audio visual yakni media *power point* interaktif.

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar di kelas berdasarkan perencanaan pembelajaran. Kegiatan mengajar tersebut terintegrasi dengan implementasi teknologi pembelajaran yang terdiri dari penggunaan pendekatan, strategi dan model pembelajaran. Ketiga teknologi tersebut biasanya tersurat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu faktor penting juga dalam pelaksanaan untuk mencapai sasaran pembelajaran yakni dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas maksud dari pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih baik. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.⁴ Penggunaan media pembelajaran ini juga dapat berfungsi untuk efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan aktivitas siswa, dengan segala keterbatasan ruang dan waktu pengetahuan yang ingin disampaikan tetap dapat diberikan kepada siswa, media pembelajaran memberikan pengalaman yang sama bagi semua siswa sehingga konsep yang diterima juga sama, selain itu guru juga akan

³Ida Bagus Made Astawa Dan Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), H.20

⁴ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), H. 6.

lebih produktif dan dapat mengarahkan informasi yang diperoleh siswa dari media yang digunakan.⁵

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, karakteristik dan gaya belajar setiap siswa tentunya memiliki perbedaan yang beragam, diantaranya ada siswa yang cepat memahami pembelajaran hanya dengan mendengar saja, namun ada juga siswa yang mudah memahami hanya dengan melihat atau membaca saja. Untuk mengatasi hal tersebut seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual. Tidak hanya mengatasi hal tersebut, penggunaan media ini dapat juga meningkatkan pemahaman siswa pada proses pembelajaran.

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.⁶ Media ini dapat digunakan untuk membantu dan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini media audio visual dapat berupa televisi diam, slide dan suara, televisi, gambar dan suara.⁷

Salah satu media yang termasuk dari media audio visual adalah media *power point* interaktif. Dimana media *Microsoft power point* merupakan sebuah aplikasi presentasi di komputer yang mudah digunakan, karena program *power point* ini dapat diintegrasikan dengan aplikasi *Microsoft* lainnya seperti *word*, *excel*, *access*, dan lain sebagainya. *Power point* juga merupakan salah satu

⁵Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Gresik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), H. 17-20.

⁶Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). H. 10.

⁷Septy Nurfadhillah, Dkk, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Sukabumi: Jejak, Anggota IKAPI, 2021), H. 62.

program di bawah *Microsoft Office*, program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan proyektor LCD.⁸

Power point merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan teori berupa teks, suara, gambar, video animasi, dan sebagainya, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Kudsiyah, *power point* Interaktif merupakan *power point* yang tidak hanya dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan teori tetapi juga dibuat untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media interaktif berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih efektif dan fungsional. *Power point* memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa.⁹ Media *power point* interaktif ini juga termasuk ke dalam media yang bersifat multimedia interaktif, dimana multimedia interaktif merupakan gabungan dari beberapa unsur media yang kemudian dipresentasikan menggunakan komputer.¹⁰

Pembelajaran menggunakan media *power point* dirancang untuk pembelajaran interaktif, dimana media presentasi *power point* dirancang dan dilengkapi dengan pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang mereka inginkan untuk petunjuk penggunaan, materi, dan latihan soal.

⁸ Dila Rukmi Octaviana Dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbentuk Powrpoint Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurmiah*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022 pp. 146-154 e-ISSN 2807-1034.

⁹ Fitrilia widianti dkk., "Implementasi Interactive Power Point Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Teori Suhu dan Kalor Pada Siswa Sekolah Dasar". *Injuratech*, vol. 1, No. 2, tahun 2021, h. 342-349. Diakses pada Tanggal 21 Mei 2022 dari situs: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/injuratech>.

¹⁰ Budi Kurniawan dan Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL*, (Jawa Barat: Widina, 2020), h. 2.

Power point merupakan media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, dan mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Microsoft Electric Outlet* yang akan membantu dalam menggabungkan semua elemen media seperti teks, gambar, suara bahkan video dan animasi sehingga menjadi media yang menarik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avy Angraeni tahun 2021 layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran hal ini berdasarkan hasil persentase rata-rata 77,08% dengan kriteria sangat layak digunakan, ahli media mendapatkan persentase rata-rata 75% dengan kriteria layak digunakan, persentase ahli bahasa rata-rata 95% kriteria sangat baik. Persentase kelayakan produk oleh guru sebesar 98,44% kriteria sangat sesuai untuk digunakan, dan persentase siswa sebesar 94,83% dengan kriteria sangat sesuai untuk digunakan. Rata-rata penilaian keseluruhan sebesar 88,07%, menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *power point interaktif* layak digunakan sebagai sarana atau media pembelajaran bagi guru.¹¹

Kemudian Penelitian oleh N. Jaslina dkk mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif *power point* dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam menanggapi guru ketika menanyakan isi cerita, yaitu 50% dan peningkatan menyimpulkan isi cerita yang dibacanya sebesar 41,67%. Selanjutnya, hal ini menyebabkan kemampuan membaca nyaring siswa

¹¹ Avy Angraeni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI". *Jurnal unigha*. Vol. Vol. 5 No. 2, Tahun 2021 p-ISSN : 2721-6748 e-ISSN : 2550-0619.

meningkat. Peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui media *PPT* Interaktif pada siklus I sebesar 5,06, kondisi awal 63 meningkat menjadi 68,06. Pada siklus II meningkat 12,59, kondisi awal 63 meningkat menjadi 75,59.¹²

Sejalan dengan hal yang tersebut di atas, penggunaan media *power point* interaktif mempunyai fungsi dalam pembelajaran diantaranya dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, kemudian membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat menambah semangat siswa karena menampilkan slide video dan gambar yang dapat menunjang materi sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Dalam penggunaan media *power point* interaktif tentunya ada berbagai hambatan yang terjadi tetapi disamping itu juga ada kelebihannya.

Ciri-ciri yang terdapat dalam media pembelajaran interaktif terletak pada siswa, selain mendengarkan materi yang dijelaskan, siswa juga secara tidak langsung diajak untuk berinteraksi selama kegiatan pembelajaran. *Power point* dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif karena fasilitas yang terdapat di dalamnya mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran. *Power point* dapat menjadi multimedia interaktif jika dibuat sesuai prosedur.¹³

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembelajaran tematik khususnya pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan (PPKn) dengan KD Mengidentifikasi Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa,

¹² N. Jaslina Dkk., "Pengembangan Media Ppt Interaktif Materi Perkalian Untuk Siswa Sd Kelas 2 Selama Masa Ppkm Darurat". *Jurnal Tehnologi Pembelajaran Indonesia*. Vol. 12, No. 1, Tahun 2022 P-Issn 2015-2797 E-Issn 2614-2015.

¹³ Ni Luh Putu Sintia Dewi dan Ida Bagus Surya Manuaba, "Pengembangan Media Pembelajaran Power point Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 5, No. 1, Tahun 2021 P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498.

Sosial, dan Budaya Di Indonesia Yang Terikat Persatuan dan Kesatuan dan Menyajikan Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia Yang Terikat Persatuan Dan Kesatuan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang penerapan media *power point* interaktif dalam pembelajaran siswa kelas IV, dengan judul yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah **“Penggunaan Media *Power Point* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *power point* interaktif dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar ?
2. Bagaimana penggunaan media *power point* interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar?
3. Bagaimana penggunaan media *power point* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Setiap masalah yang akan dibahas tentu mempunyai tujuan masing-masing. Demikian juga halnya dengan pembahasan ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan media *power point* interaktif dalam meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar.
2. Mendeskripsikan penggunaan media *power point* interaktif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar.
3. Mendeskripsikan penggunaan media *power point* interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 27 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Adapun manfaat yang diharapkan bagi siswa antara lain:

- a. Dapat menjadi motivasi siswa belajar dimasa yang akan datang.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Bagi guru

Adapun manfaat yang diharapkan bagi siswa antara lain:

- a. Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam pembelajaran.
- b. Dapat menambah wawasan guru terhadap media *power point* interaktif.
- c. Dapat dijadikan kontribusi bagi refleksi yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

- d. Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan kepada guru tentang penggunaan media *power point* interaktif dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah ialah, dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat menjadikan pertimbangan untuk menentukan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Kemudian melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran serta sekolah dapat memperoleh informasi sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Selain dapat memperluas pengetahuan peneliti terhadap penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran, peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti mendatang untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pengetahuan terkait penggunaan media *power point* interaktif pada pembelajaran. Kemudian dapat dijadikan rujukan tahap awal untuk melanjutkan studi pada masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Batasan pemahaman beberapa istilah utama yang terdapat dalam judul penelitian ini diberikan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yang berupa media *power point* interaktif.

2. Media *Power Point* Interaktif

Media Interaktif adalah penggabungan dari media digital yang termasuk kolaborasi dari *electronic text, graphics, moving images, sound and video*, ke dalam dunia digital yang tersusun dan dapat menjalin hubungan manusia dengan data untuk suatu tujuan tertentu.¹⁵

Microsoft *power point* adalah perangkat lunak presentasi berbasis multimedia yang ditemukan dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*. Program-program ini dibundel bersama di komputer sebagai program *Microsoft Office*. Menurut Russel "nama presentasi *power point* berasal dari saat *Microsoft* merilis paket perangkat lunak *power pointnya*." Presenter sering menggunakan *power point* sebagai alat digital saat menyajikan topik kepada audiens. Jadi, presentasi *power point* pada penelitian ini adalah presentasi yang disiapkan dengan perangkat lunak *Microsoft power point*. *Power point* termasuk menu

¹⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), 12.

¹⁵ Budi Kurniawan dkk., "Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Metode EPIC 5C berbasis Model Case-Based Learning pada Materi Tematik Terpadu Kelas V". *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021 P-ISSN: 2614-8609 E-ISSN: 2615-2908.

yang memungkinkan pengguna untuk meningkatkan minat, dan interaktivitas dalam pembelajaran.¹⁶

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses belajar.¹⁷ Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 27 Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai nilai KKM 71. Hasil belajar siswa pada penelitian ini dilihat dari hasil jawaban soal tes sebanyak 15 soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa.

4. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Dalam arti luas, siswa adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan dalam arti sempit, siswa adalah setiap siswa yang belajar di sekolah.¹⁸

5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai

¹⁶ Khairul Saleh, "Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko". *JIRA*, Vol. 2, No. 8, Tahun 2021 ISSN: 2745-6056 e-ISSN: 2745-7036.

¹⁷ Ending Sriwahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), H. 56.

¹⁸ Daden Sopandi, Dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 1.

wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia yang diharapkan menjadi identitas yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun makhluk Tuhan Yang Maha Esa.¹⁹ Materi PPKn yang diterapkan pada penelitian ini terkait tentang Keragaman suku bangsa suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan dan keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia.



¹⁹ Luluk zuliatin, "Penerapan Pendekatan Tesu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran PPKn Materi Mengenal Perbedaan Suku pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-alang Caruban 1". *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 4, no. 1, Tahun 2021 e-ISSN: 2599-073X.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media (jamak dari kata medium), adalah kata yang berasal dari bahasa latin medius, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dapat berupa bahan (*software*) dan alat (*hardware*).

Sedangkan menurut Gerlach & Ely, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah materi manusia, atau peristiwa yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah, bagi seorang siswa adalah media. Pemahaman ini sejalan dengan batasan yang dikemukakan oleh Gagne yang menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen di lingkungan siswa yang dapat merangsang belajar siswa.²⁰

Menurut Kustandi dan Sutjipto, “Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.”²¹

²⁰ Nizwardi Jalinus Dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), H. 3.

²¹ Wahyu,Dkk, ”Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4 No.7 Mei 2014: 530-536,H.531. diakses pada tanggal 24 Januari 2022.

Media pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Menurut Dhey and Branch, media yang digunakan guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Penggunaan media merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar proses komunikasi dan interaksi menjadi lebih menarik.²²

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna, pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pandang- dengar (*audio visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas. Dari penjelasan di atas berikut ini merupakan kesimpulan dari peristilahan media tersebut:

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memiliki arti non fisik yang dikenal dengan istilah perangkat lunak, yaitu isi pesan yang terdapat pada perangkat keras

²² Dimas Qondias dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kabupaten Ngada Flores”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 5, No. 2, Tahun 2016 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN:2541-7207.

yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

- c. Media memiliki pengertian fisik yang sekarang dikenal sebagai perangkat keras, yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- d. Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau secara individu (misalnya: modul, komputer, radio tape, kaset, video perekam).²³

Penggunaan media pembelajaran tentunya digunakan karena memiliki fungsi yang dapat menunjang pembelajaran sehingga menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik.²⁴

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang besar jumlahnya, yaitu:

- a. Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi minat atau tindakan.
- b. Penggunaan media pembelajaran dapat menyajikan informasi lebih lanjut terhadap pembelajaran.
- c. Penggunaan media pembelajaran dapat memberi instruksi.

²³ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Malang: Gunung Samudera, 2016), H. 6.

²⁴ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Gresik Jawa Timur: Caremedia, Communication, 2020), H. 14.

Kemudian untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Sedangkan Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.²⁵

Sedangkan menurut Ahmad Rohani ada beberapa fungsi dan peranan media pembelajaran diantaranya:

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi pengalaman pribadi siswa yang berbeda-beda.
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi batas-batas ruang kelas.
- c. Mengamati benda yang terlalu kecil
- d. Mengamati objek yang bergerak terlalu cepat atau terlalu lambat
- e. Mengamati suara yang halus untuk didengar
- f. Mengamati peristiwa alam
- g. Media pembelajaran berperan dalam membangkitkan minat baru dalam belajar.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran berperan untuk membantu mewujudkan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang menyangkut pembelajaran. Hal ini

²⁵Cecep Kstandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2020), H. 17.

sejalan dengan pernyataan Nana Sudjana bahwa media pembelajaran berperan untuk mengatasi kesulitan proses pembelajaran.²⁶

Jadi berdasarkan penjelasan di atas tentang fungsi dan peran media dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berperan dan berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, namun dapat menjadi solusi bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat membantu penyampaian materi yang dirasa sulit disampaikan.

2. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tentunya seorang guru harus memiliki kriteria-kriteria tertentu sebelum menggunakannya dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan tentang kriteria yang harus dipertimbangkan sebelum menggunakan media pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

Menurut Arsyad, terdapat beberapa kriteria yang dapat diperhatikan guru pada pemilihan media. Antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Dapat mendukung isi pembelajaran baik berupa fakta, konsep, prinsip, maupun generalisasi
- c. Praktis, fleksibel serta tahan lama
- d. Guru dapat terampil menggunakannya
- e. Pengelompokan sasaran

²⁶Asrul Huda, Dkk, *Media Animasih Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Padang: UNP Press, 2020), H. 15-16.

f. Kualitas teknis.

Kriteria terpenting dari dalam pemilihan kriteria media adalah kesesuaian pemilihan dan penggunaan media dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, isi materi pembelajaran, dan guru harus terampil menggunakannya. Misalnya, jika tujuan atau kompetensi siswa adalah menghafal kata-kata, tentu saja audio adalah media yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai adalah memahami isi bacaan, maka media cetak lebih tepat digunakan. Jika tujuan pembelajaran adalah motorik (gerakan dan aktivitas), maka media film dan video dapat digunakan. Selain itu, ada kriteria pelengkap lainnya seperti: biaya, efektivitas, kondisi, siswa, ketersediaan, dan kualitas teknis.

Sedangkan menurut Warsita, ada sembilan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- a. Kesesuaian media dengan tujuan atau kompetensi
- b. Kesesuaian media dengan jenis pengetahuan.
- c. Kesesuaian media dengan sasaran.
- d. Ketersediaan atau kemudahan memperolehnya.
- e. Biaya penggunaan media dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- f. Kemampuan media, baik untuk individu, kelompok kecil, kelompok besar atau pembelajaran massal.
- g. Ciri-ciri media yang bersangkutan.
- h. Waktu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menata atau membuat media yang akan kita pilih.

i. Kualitas teknis.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Susilana yang mendefinisikan media dalam arti yang lebih luas, yaitu sebagai sumber belajar, mengemukakan beberapa kriteria dalam pemilihan dan penggunaan media. Kriteria pemilihan media adalah:

- a. Sebuah ketepatan dengan tujuan pembelajaran,
- b. Dukungan terhadap isi materi pembelajaran,
- c. Kemudahan memperoleh sumber belajar atau media yang akan digunakan,
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya,
- e. Ada waktu untuk menggunakannya,
- f. Sesuai dengan tingkat berpikir siswa.

Kriteria untuk menggunakan media meliputi:

- a. Media atau sumber belajar yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa,
- b. Media atau sumber belajar yang digunakan memadai dengan memanfaatkan sumber belajar secara efektif,
- c. Isi media atau sumber belajar yang digunakan memenuhi syarat untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan,
- d. Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menarik perhatian siswa,
- e. Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menjelaskan materi secara detail,
- f. Media atau sumber belajar yang digunakan memuat segala informasi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa setidaknya ada tujuh kriteria yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- a. Media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- b. Media yang digunakan sesuai dengan karakteristik bahan ajar,
- c. Media yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa,
- d. Kemampuan guru menggunakan media,
- e. Media yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- f. Media yang digunakan bervariasi dan inovatif,
- g. Media yang digunakan harus diketahui khalayak (siswa) atau kontekstual.²⁷

B. Media *Power point* Interaktif

1. Pengertian Media *Power Point* Interaktif

Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang digunakan untuk merancang materi presentasi dalam bentuk slide. Menurut Susilana, *power point* merupakan program aplikasi presentasi pada komputer. Dengan bantuan perangkat lunak ini, seseorang dapat dengan mudah membuat presentasi profesional yang dapat digunakan sebagai bahan belajar. Dennis Austin dan Bob Gaskins adalah dua orang yang pertama kali mengembangkan program ini. Saat itu *Microsoft Power Point* digunakan sebagai presenter oleh Forethought, Inc. dan kemudian namanya diubah menjadi *power point*. *Power point* adalah aplikasi

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Soswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), H. 89-90.

Microsoft Office yang paling banyak digunakan selain *Microsoft Word* dan *Excel*.²⁸

2. Fungsi Dan Manfaat Media *Power point* Interaktif

Setiap program dibuat dengan tujuan yang jelas, tidak terkecuali *Power Point*. Program atau *software* ini memiliki berbagai fungsi dan manfaat, antara lain;

- a. Memudahkan pengguna untuk mengatur materi yang akan disampaikan.
- b. Memudahkan audiens untuk memahami materi presentasi karena hanya menampilkan poin-poin utama yang disajikan dalam bentuk slide.
- c. Membuat penyajian materi lebih berkesan, apalagi jika pengguna menambahkan animasi di dalamnya, karena pada kasus yang sering ditemui penonton kurang fokus dan bosan jika materi yang ditampilkan monoton.²⁹

Tidak hanya hal-hal tersebut di atas, media powerpoint interaktif memiliki tujuan dan manfaat lain. Tujuan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan power point adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat membantu dalam menyusun konsep menggambar grafik garis lurus.

Sedangkan manfaat lain dari pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Power point ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak selanjutnya. 1). Siswa: meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk

²⁸ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.

²⁹ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.

mempelajari materi pembelajaran. 2). Guru: dapat memacu guru untuk selalu kreatif dan berinovasi membuat proses belajar mengajar menarik dan menyenangkan dengan membuat atau memodifikasi media pembelajaran.³⁰

3. Kelebihan Media *Power point* Interaktif

Seperti program aplikasi lainnya, *Power point* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihannya adalah:

- a. Memudahkan pengguna untuk membuat slide presentasi.
- b. *Microsoft power point* memudahkan seseorang yang sering melakukan presentasi di depan umum, terutama menggunakan alat bantu seperti proyektor layar.
- c. Dilengkapi dengan berbagai macam *tools* seperti *text art*, *image import*, *animation import*, *video import* dan lain-lain yang akan membuat tampilan slide menjadi menarik.
- d. Tidak hanya itu, keberadaan fitur ini juga berguna bagi mereka yang ingin menyisipkan suara untuk menghasilkan slide yang lebih hidup dan membangkitkan emosi tertentu saat disajikan.
- e. Template yang bervariasi, merupakan salah satu fitur pada *power point* untuk mempercantik background pada tampilan presentasi.
- f. Ekspor pdf, untuk memudahkan pengguna berbagi file yang telah dibuat dan dicetak di *power point*.
- g. Fitur kolaborasi, memungkinkan satu orang untuk mengedit file presentasi secara bersamaan dari komputer yang berbeda.

³⁰ Rosid Tamami, "Pemanfaatan Media Interaktif (MPI) Untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus". *Indonesian Digital Journal of mathematch and educations*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014 ISSN 2407-7925.

- h. Fitur *cloud*, yaitu fitur *save to one cloud*, yaitu penyimpanan sebelum pengguna memasukkannya ke penyimpanan local.
- i. Fitur *authoring*, untuk melindungi dokumen dari pihak yang tidak bertanggung jawab, yaitu dengan memberikan otorisasi.³¹

4. Kekurangan Media *Power Point* Interaktif

Selain kelebihan ada juga beberapa kekurangan dari aplikasi *microsoft power point* yaitu:

- a. Hanya dapat digunakan pada *platform Microsoft*, jadi pengguna terlebih dahulu mengunduh aplikasi *Microsoft*.
- b. Perbedaan dokumen di setiap versi.
- c. Tergolong program yang berat, hal ini membuat pengguna harus memiliki memori yang besar untuk dapat menjalankan program pada aplikasi.
- d. Mudah hang atau *crash*, jika aplikasi hang atau *crash*, sudah pasti aplikasi tidak bisa melakukan perintah yang kita lakukan, seperti mengedit file atau menyimpan data *power point*.³²

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian hasil belajar siswa

Belajar adalah rangkaian kegiatan mental dan fisik untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

³¹ Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.

³² Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". *JPKM*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020 p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.

Peserta didik merupakan pusat dari segala kegiatan dalam pendidikan dimana pendidikan harus menampung dan mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya, karena peserta didik merupakan pelaku utama yang harus mengaktualisasikan kemampuannya yang sejak awal sudah baik.³⁴

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto “Hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan penilaian akhir dari suatu pengenalan dan suatu proses yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Hasil ini akan disimpan dalam waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya. Inilah yang disebut pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan seseorang. Hasil pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa, perubahan tingkah laku siswa meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun hasil belajar dapat diukur setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal):

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 1.

³⁴ Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter Dizaman Keblinget, (Jakarta: Grasindo Anggota Ikapai, 2009), H. 167.

³⁵Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 189

a. Faktor-Faktor Internal

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan berarti dalam keadaan baik dan segar tubuh beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar bisa belajar dengan baik, usahakan sehat tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat Tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya bagian pada tubuh. Disabilitas juga mempengaruhi pembelajaran. Siswa dengan ketidakmampuan belajar juga akan terganggu. Jika ini terjadi, maka siswa tersebut harus belajar di lembaga pendidikan khusus atau mencoba mencari alat untuk menghindari atau mengurangi dampak kecacatan tersebut.

2) Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah: kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kedewasaan dan kelelahan.

a) Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya belajar seseorang. Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan yang normal atau di atas normal, ia berpotensi dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih berhasil daripada tingkat kecerdasan yang rendah.

b) Perhatian, siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar lagi. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan agar materi pelajaran selalu menarik perhatian dengan mencoba pelajaran sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat, adalah kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan dan berkenaan dengan beberapa kegiatan. Aktivitas yang dimiliki seseorang dianggap terus menerus disertai dengan kasih sayang. Minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada suatu bidang/hal tertentu dan merasa senang untuk terlibat dalam bidang tersebut.

d) Bakat, adalah kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang sebagai kemampuan bawaan. Kemampuan ini hanya akan terwujud menjadi keterampilan nyata setelah belajar atau berlatih. Sebenarnya, setiap orang memiliki bakat dalam arti memiliki potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar pada bidang studi tertentu. Oleh karena itu, tidak bijaksana jika orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada

suatu spesialisasi tertentu tanpa terlebih dahulu mengetahui bakat anaknya.

e) Motif berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan dapat terwujud atau tidak, tetapi untuk mencapai tujuan itu diperlukan tindakan, sedangkan penyebab tindakan adalah motif itu sendiri sebagai penggerak atau penolong. Dalam proses pembelajaran harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik atau memiliki motif untuk berpikir dan fokus, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan/mendukung pembelajaran.

f) Kedewasaan adalah suatu tahap/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana organ-organ tubuh siap untuk melaksanakan keterampilan baru. Misalnya, anak yang kakinya sudah siap berjalan, tangan dan jarinya sudah siap untuk menulis, dan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain-lain. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan adalah kesediaan untuk merespon atau bereaksi. Kemauan muncul dari dalam diri seseorang dan juga berkaitan dengan kedewasaan, karena kedewasaan berarti kesiapan untuk melaksanakan keterampilan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena jika siswa belajar dan ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan fisik terlihat dengan kelemahan tubuh dan kecenderungan untuk berbaring, kelelahan ini terjadi karena kekacauan zat sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar di dalam tubuh. bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga hilang minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu. Kelelahan ini sangat terasa di kepala disertai pusing sehingga sangat sulit berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan tenaga untuk bekerja.³⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kelelahan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, mereka harus menghindari kelelahan dalam belajar. Sehingga perlu diupayakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Hubungan antara guru dan siswa yang tidak baik akan mempengaruhi hasil belajar. Guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan. Hubungan yang kurang baik antara guru dan siswa akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat untuk diajarkan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan

³⁶Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 54.

siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat, yaitu :

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Karena keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat sangat berarti bagi pendidikan kecil, tetapi sangat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman ini membuat seseorang termotivasi untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang meningkatkan motivasi belajar. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yang berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orangtua, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang

lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum.

3) Faktor Masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.³⁷

D. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara (PPKn)

1. Pengertian Pembelajaran PPKn

Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar suatu masyarakat dan pemerintah untuk menjamin kemajuan warga negara yang senantiasa berubah sesuai dengan sifatnya dunia.

Menurut Wahab dan Sapriya, pendidikan kewarganegaraan (*civic educations*) diperkenalkan di dunia pada tahun 1970 di Amerika Serikat sebagai upaya membentuk warga negara yang baik. *Civics Educations* pertama kali diperkenalkan oleh Dewan Legislatif Veteran Amerika yang tujuannya adalah

³⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor...*Hal. 55

untuk mengamerikakan orang Amerika dengan beragam latar belakang budaya, ras, dan asal-usul kebangsaan.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan diri yang beragam dalam hal agama, tutur bahasa, bahasa, bangsa, dan negara untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.³⁸

2. Materi Pelajaran

a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak sekali keragaman, misalnya suku, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) Lokasi Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga terletak di antara benua Asia dan benua Australia. Letaknya yang strategis ini membuat Indonesia berada di tengah lalu lintas perdagangan. Pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan budaya dari negaranya. Banyak pendatang yang menyebarkan agama, adat istiadat, dan budaya negaranya, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

³⁸ Eva Pasaribu, Konsep Dasar Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, (Jawa Barat: Indonesia Emas Group 2022), H. 1-3.

2) Kondisi Nusantara

Kondisi geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 13.466 pulau. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau bagian dari satu pulau tumbuh menjadi satu kesatuan suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki budayanya masing-masing. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3) Perbedaan Kondisi Alam

Indonesia sangat luas dan terdiri dari 13.466 pulau. Setiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanik dengan banyak gunung, baik vulkanik maupun non-vulkanik. Kondisi alam Indonesia mempengaruhi keragaman masyarakatnya. Kehidupan masyarakat pesisir berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan.

Masyarakat pesisir lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan kehidupannya yaitu dengan menjadi nelayan. Di sisi lain, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki usaha sendiri-sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berhubungan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan orang yang tinggal di kota? Orang yang tinggal di kota tidak akan menjadi

nelayan. Orang perkotaan cenderung membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4) Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat mempengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat untuk berhubungan dengan masyarakat lain. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas akan menyulitkan masyarakat untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi inilah yang menjadi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.

5) Penerimaan Publik terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik dari dalam maupun luar masyarakat, berdampak pada perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Di sisi lain, masyarakat pedesaan kebanyakan sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka masih berpegang teguh pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya asing.

b. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah

Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel 2.1 Suku Bangsa di Indonesia

No	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu
5	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak
6	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komeriing, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8	Kepulauan Bangka	Belitung Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9	Bengkulu	Bengkulu Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12	DKI Jakarta	DKI Jakarta Betawi.
13	Jawa Barat	Jawa Barat Cirebon dan Sunda.
14	DI Yogyakarta	Jawa.
15	Jawa Tengah	Jawa dan Samin
16	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing
17	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit
18	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20	Kalimantan	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak

	Utara	
21	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik
26	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar...
32	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.³⁹

c. Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Papua Nugini menempati posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia, dengan total 867 bahasa. Selanjutnya, Indonesia menempati posisi kedua dengan total 742 bahasa. Penyebaran 742 bahasa di seluruh Indonesia tampaknya berbanding terbalik dengan jumlah bahasa dan jumlah penduduknya. Pulau Jawa yang berpenduduk 123 juta jiwa ini memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Di sisi lain, Papua yang berpenduduk 2 juta jiwa memiliki total 271 bahasa.

Minimnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berdampak pada kemungkinan punahnya satu atau beberapa bahasa daerah di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang berbicara bahasa ibunya.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Nilai-nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu mendapat perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar hilang dari kehidupan bangsa kita. Ragam Bahasa Daerah di Indonesia Bahasa merupakan alat komunikasi.

³⁹ Kementerian Pendidikn Dan Keagamaan, *Indahnya Keberagaman Di Negeri Ku Uku Tematik Terpadu Tema 7*, (Jakarta: Kementerian Pendidikn Dan Keagamaan, 2016), h.22-26.

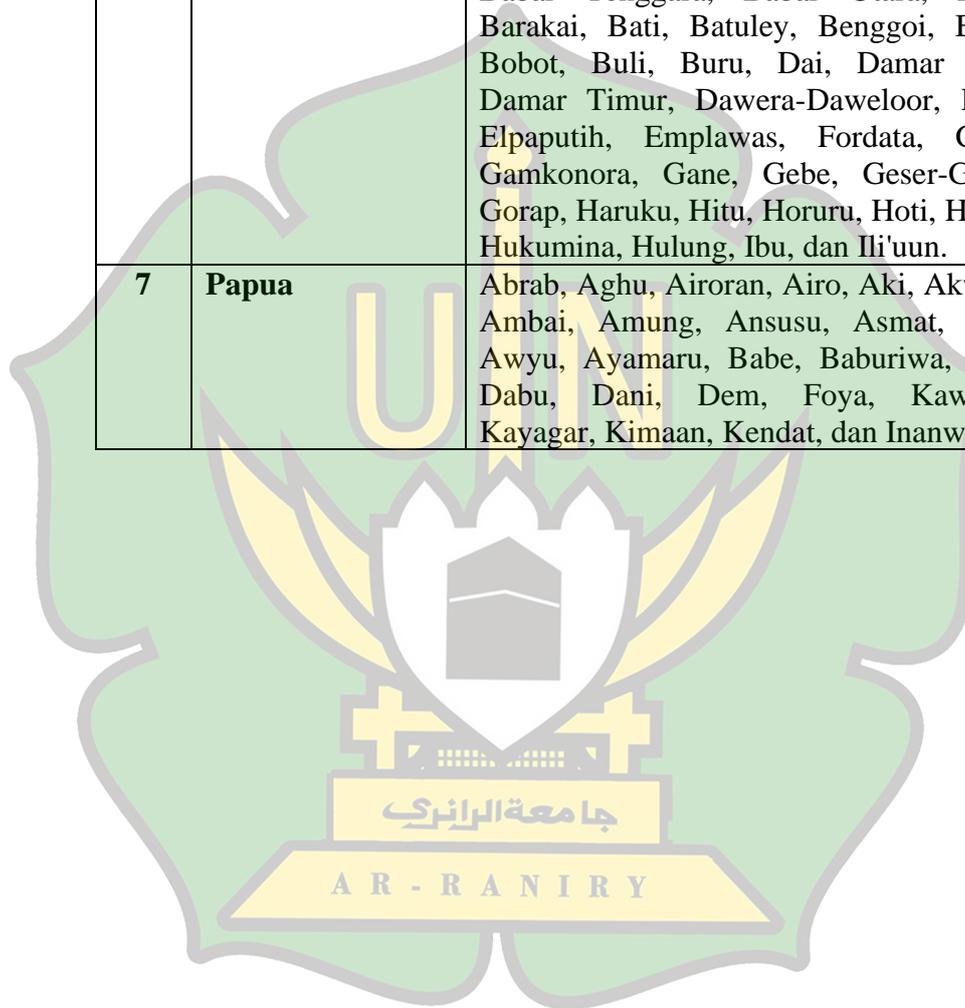
Di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa. Keberagaman suku bangsa menghasilkan ragam bahasa daerah juga. Ada perbedaan antara bahasa daerah. Namun perbedaan tersebut dipadukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Ada ratusan bahasa daerah yang berkembang di Indonesia. Di suatu daerah, lebih dari satu bahasa daerah sering berkembang. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.⁴⁰

Tabel 2.2 Bahasa Daerah di Indonesia

No	Daerah	Bahasa Daerah
1	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komeriing, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.
2	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.
4	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.

⁴⁰ Kementerian Pendidikn Dan Keagamaan, *Indahnya Keberagaman Di Negeri Ku Uku Tematik Terpadu Tema 7*, (Jakarta: Kementerian Pendidikn Dan Keagamaan, 2016), h.30-33.

5	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, BAMBAM, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.
7	Papua	Abrab, Aghu, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang sangat praktis di dalam kelas guna memperbaiki kualitas pada proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan metode pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh siswa. Penelitian tindakan kelas ini juga bersifat kolaboratif, yaitu seorang peneliti tidak meneliti sendiri tetapi bekerjasama dengan guru kelas.⁴¹ Menurut Wardani penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁴²

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi di kelas dan untuk meningkatkan aktivitas nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesionalnya sebagai seorang pengajar.⁴³ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat rangkaian kegiatan pada siklus yang dilakukan secara berulang. Dalam siklus tersebut terdapat empat kegiatan utama yakni kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*). Pada penjelasan di atas maka

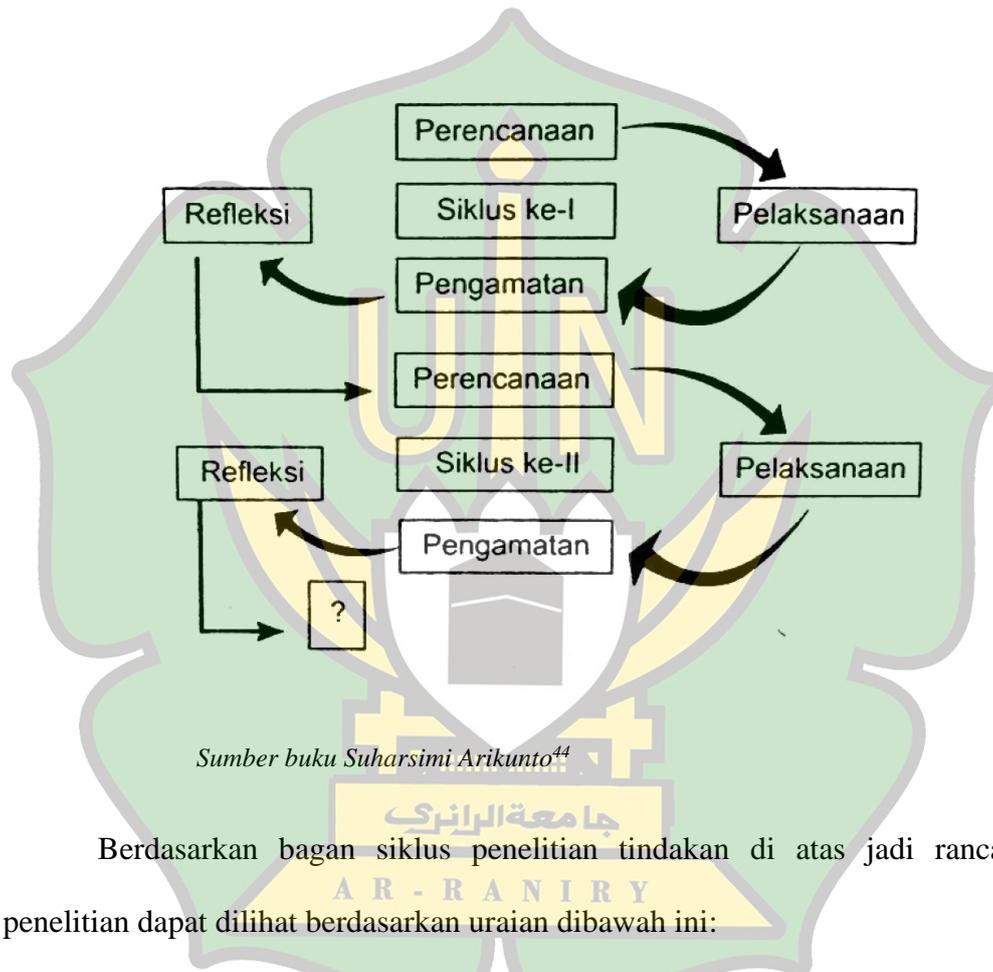
⁴¹Yuli Usman Gulo, Dkk, 2020, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV, (<https://doi.org/10.31949/Educatio.F6i2.429>) Vol 6, No 2, 2020, H 284. Diakses Pada Tanggal 03 April 2021

⁴²Wardhani, IGAK Dan Wihardit, Kuswaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2018), H, 115.

⁴³Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 45.

penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam melakukan PTK membutuhkan empat rangkaian kegiatan yang perlu dilakukan dalam siklus yang berulang.

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.



Berdasarkan bagan siklus penelitian tindakan di atas jadi rancangan penelitian dapat dilihat berdasarkan uraian dibawah ini:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan atau *planning* adalah merencanakan tindakan apa yang akan digunakan untuk memperbaiki atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.

Penyusunan rencana yang akan dilakukan peneliti:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 42.

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan,
- b. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pendekatan PBL,
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKPD),
- d. Menyiapkan alat atau media pembelajaran,
- e. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua Penelitian Tindakan Kelas adalah implementasi. Melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu melakukan tindakan di kelas. Tindakan adalah apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya untuk memperbaiki, memperbaiki atau mengubah yang diinginkan. Tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

3. Pengamatan Tindakan (observasi)

Pengamatan tindakan (observasi) adalah kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Pada tahap ini observasi yang dilakukan berupa kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV dan teman sejawat, observasi ini juga dilakukan bersamaan dengan proses tindakan. Guru pengamat diharapkan mampu menuliskan semua hal yang dianggap kurang dalam tindakan. Observasi dilakukan oleh guru pengamat selama proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Observasi dilakukan oleh pengamat untuk memperoleh gambaran nyata tentang suatu kejadian atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada langkah ini penulis harus mendeskripsikan jenis data yang akan dikumpulkan, cara pengumpulan data, alat atau instrumen pengumpulan data.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat, merefleksikan dan menemukan kembali apa yang terjadi pada siklus I sebagai perbaikan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti bersama guru dan rekan melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses belajar mengajar dan hasil tes belajar siswa.

Jika hasil yang diperoleh menunjukkan keberhasilan dan menurut peneliti (sebaiknya setelah berdiskusi dengan teman sejawat dan pihak sekolah) masalah sudah teratasi, maka PTK diselesaikan pada siklus 1. yang akan dilaksanakan pada siklus 2 dengan tahapan kegiatan yang sama dengan siklus 1. Penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus 3), jika hasil siklus 2 juga belum memuaskan atau belum dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, dilanjutkan lagi dengan siklus berikutnya.

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIN 27 Aceh Besar. Waktu penelitian ini dilakukan pada proses belajar mengajar siswa di MIN 27 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Jumlah subjek penelitian adalah sebanyak 38 siswa. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power*

point interaktif dalam pembelajaran di kelas IV MIN 27 Aceh Besar khususnya pada mata pelajaran PPKn.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi secara langsung dan sistematis. Observasi adalah pengamatan langsung dengan penglihatan, pendengaran, perabaan atau bila perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman observasi (lembar observasi), tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman audio.⁴⁶ Pada kegiatan ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dimana lembar observasi ini digunakan untuk pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.⁴⁷ Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), H, 224.

⁴⁶Thalha Alhamid Dan Budur Anufia, 2019, *Resume Instrumen Pengumpulan Data*, File:///C:/Users/User/Downloads/INSTRUMEN%20PENGUMPULAN%20DATA.Pdf(Online), Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2022. H. 9-10.

⁴⁷ Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Sic, 2010).H. 56.

mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan media *Power Point* Interaktif.

2. Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa tes tulis yang berupa pilihan ganda. Tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, berupa nilai atau skor. Tes yang digunakan adalah *post-test* (tes akhir).

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian *ratinging scal* atau skala bertingkat. Instrumen menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, dan kualitas data menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar Obsevasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media power point interaktif. Lembar observasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan membubuhkan lingkaran pada kolom yang sesuai dengan gambar yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada observer untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran.

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berupa tes objektif sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media *power point* interaktif. Soal tes ini terlebih dahulu telah dilakukan bimbingan dengan guru yang mengajar di kelas tersebut dan validasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, dan data yang dianalisis adalah:

1. Analisis Data Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah semua data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk menganalisis data hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus persentase, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan yang digunakan sudah sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kegiatan analisis ini dilakukan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan individual

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Anak dikatakan mengalami peningkatan apabila jumlah persentase yang mencapai keberhasilan lebih besar dari 65% ($\geq 65\%$). Kemudian Sugiyono mengemukakan rumusan persentase keberhasilan klasikal (PKK) sebagai berikut:

$$\text{PKK} = \frac{\text{banyak anak yang mengalami perubahan } \geq 65\% \text{ banyak subyek penelitian}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Kelas dikatakan mengalami peningkatan, siklus tidak berlanjut, dan penelitian tindakan kelas berhasil apabila skor PKK mencapai minimal 80%.⁴⁸

Tabel 3.1 Kategori kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa:

No	Nilai	Kategori penilaian
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto⁴⁹

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Keefektifan pembelajaran dapat ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif data hasil belajar siswa yang bertujuan untuk menggambarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis

⁴⁸Maisarah, *PTK Dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), H. 78.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), H. 245.

untuk menggambarkan ketuntasan hasil belajar siswa adalah data post-test dan kuis.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 27 Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai nilai KKM 71, sedangkan secara klasikal tuntas belajar jika kelas tersebut mendapat nilai 80 siswa yang telah selesai belajar. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media *power point* interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Untuk mengetahui adanya ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Persentase hasil belajar tuntas dan tidak tuntas, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan individual

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa⁵⁰

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui hasil belajar setiap siswa. Jika hasil belajar siswa tersebut sama atau melebihi KKM

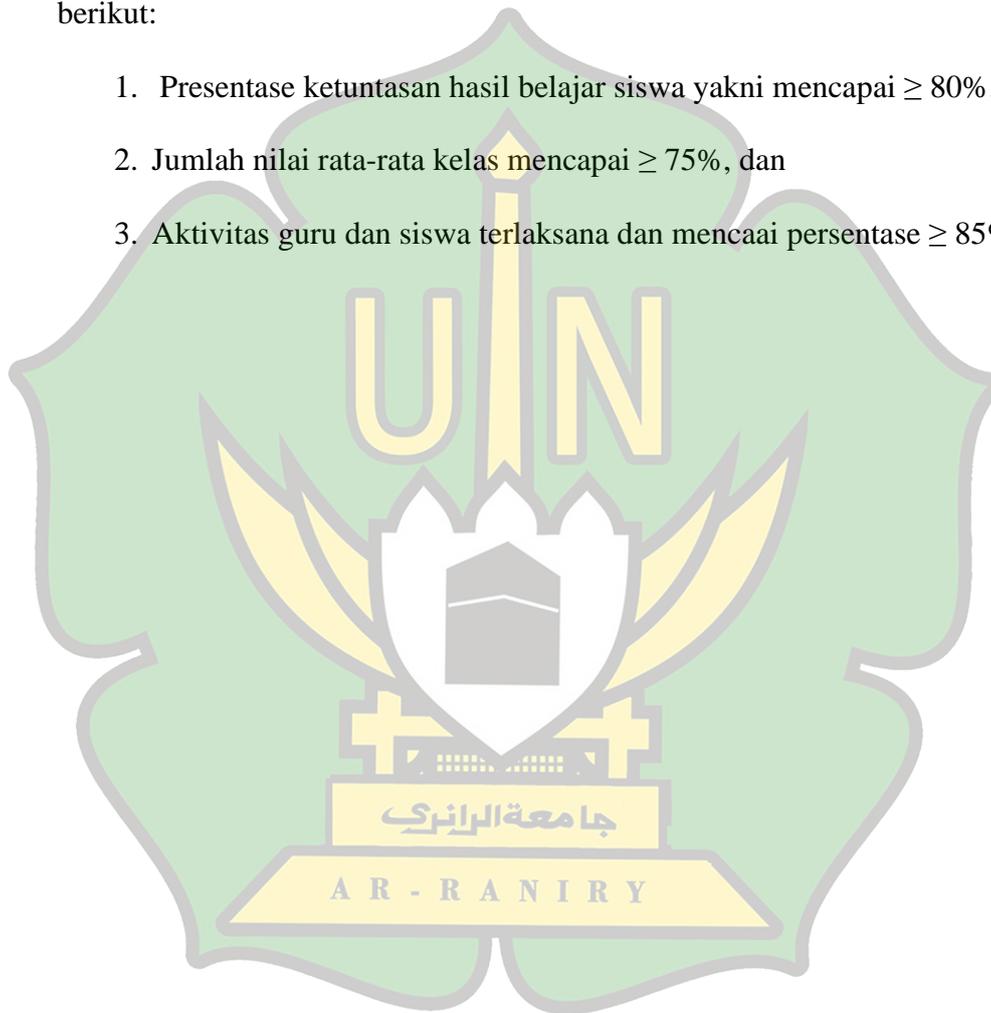
⁵⁰Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Depok: IKAPI, 2021), H. 131.

berarti siswa tersebut tuntas. Jika belum mencapai atau kurang dari KKM berarti siswa tersebut belum tuntas.

F. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan pada penelitian ini berdasarkan persentase berikut:

1. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni mencapai $\geq 80\%$.
2. Jumlah nilai rata-rata kelas mencapai $\geq 75\%$, dan
3. Aktivitas guru dan siswa terlaksana dan mencaai persentase $\geq 85\%$.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus pada penelitiannya. Kemudian pada penelitian ini menggunakan lembar kegiatan observasi aktivitas guru dan lembar kegiatan observasi aktivitas siswa. Dimana pada kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 27 Aceh Besar selama dua minggu yakni sejak tanggal 06 Juni hingga 15 Juni 2022.

1. Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti maka data yang peroleh pada siklus I adalah:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	1	2	3	4
3.	Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Kemudian guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pembelajaran.	1	2	3	4
2.	Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin di capai	1	2	3	4

	dalam pembelajaran.				
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memperlihatkan media pembelajaran berupa PPT interaktif yang telah di persiapkan.	1	2	3	4
4.	Kemudian guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	1	2	3	4
5.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	1	2	3	4
7.	Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	1	2	3	4
8.	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya	1	2	3	4
C.	Kegiatan Penutup				
1.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1	2	3	4
2.	Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum di ketahui selama proses pembelajaran.	1	2	3	4
3.	Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Dan memberikan penguatan materi.	1	2	3	4
4.	Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.	1	2	3	4
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Guru mengakhiri pelajaran dengan				

hamdalah dan kemudian mengucapkan salam penutup.	1	2	3	4
Jumlah Skor Yang DiPerolehan			63	
Hasil			87,5%	

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 06-07 Juni 2022.

Berdasarkan rumus di bawah ini maka skor atau hasil pada kegiatan observasi aktivitas guru yang di peroleh pada siklus I adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{63}{72} \times 100\% = 87,5 \%$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

40-55 = Kurang

30-39 = Gagal

Hasil kegiatan observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh observer pada tanggal 06 s.d tanggal 07 Juni 2022, maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal hingga kegiatan penutup pada siklus I adalah 87,5 %. Dari hasil yang diperoleh tersebut, tingkat keberhasilan dalam observasi kegiatan guru dapat termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.2 Lembar Kegiatan Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	1	2	3	4
3.	Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mengikuti arahan yang di berikan oleh guru.	1	2	3	4
5.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan guru.	1	2	3	4
7.	Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	1	2	3	4
C Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.	1	2	3	4

2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendengarkan arahan dari guru.	1	2	3	4
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	1	2	3	4
5.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa menulis topik yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Siswa membaca hamdalah menjawab salam bersama-sama.	1	2	3	4
Jumlah Skor Yang DiPerolehan				56	
Hasil				77,77 %	

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 06-07 2022

Berdasarkan rumus di bawah ini maka skor atau hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh pada siklus I adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{56}{72} \times 100\% = 77,77\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

40-55 = Kurang

30-39 = Gagal

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer pada tanggal 06 s.d 07 Juni 2022, maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal, inti, dan penutup pada siklus I adalah 77,77%. Dari

hasil yang diperoleh tersebut, tingkat keberhasilan dalam observasi kegiatan siswa dapat termasuk dalam kategori baik.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.3 Lembar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A ¹	53	TT
2.	A ²	87	T
3.	A ³	73	T
4.	A ⁴	73	T
5.	A ⁵	60	TT
6.	A ⁶	73	T
7.	A ⁷	60	TT
8.	A ⁸	60	TT
9.	A ⁹	80	T
10.	A ¹⁰	73	T
11.	A ¹¹	73	T
12.	A ¹²	60	TT
13.	A ¹³	67	TT
14.	A ¹⁴	47	TT
15.	A ¹⁵	67	TT
16.	A ¹⁶	53	TT
17.	A ¹⁷	87	T
18.	A ¹⁸	87	T
19.	A ¹⁹	67	TT
20.	A ²⁰	93	T
21.	A ²¹	80	T
22.	A ²²	80	T
23.	A ²³	100	T
24.	A ²⁴	67	TT
25.	A ²⁵	87	T
26.	A ²⁶	60	TT
27.	A ²⁷	60	TT
28.	A ²⁸	87	T
29.	A ²⁹	80	T
30.	A ³⁰	53	TT
31.	A ³¹	60	TT
32.	A ³²	93	T
33.	A ³³	60	TT
34.	A ³⁴	60	TT
35.	A ³⁵	67	TT
36.	A ³⁶	73	T
37.	A ³⁷	47	TT
38.	A ³⁸	53	TT

Nilai Rata-Rata	70	Baik
------------------------	-----------	-------------

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 07 Juni 2022.

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dalam menghitung ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes tersebut, maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{18}{38} \times 100\% = 47,36\%$$

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh oleh siswa pada siklus I dengan perolehan nilai presentase ketuntasan 47,36% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 70 dimana pada hasil tes tersebut menunjukkan ada 18 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan ada 20 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.4 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Kegiatan Guru	Pada kegiatan awal guru masih kurang maksimal dalam memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.	Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru harus memaksimalkan penyampaian motivasi dan apresiasinya kepada siswa.
	Dalam menyampaikan KD pembelajaran yang akan dipelajari pada kegiatan inti guru masih kurang maksimal.	Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya dalam menyampaikan KD, guru harus lebih maksimal seperti tidak terlalu terburu-buru ketika menyampaikan KD.
	Pada saat guru menyampaikan materi	Pada kegiatan pembelajaran

	menggunakan media PPT interaktif guru masih kurang maksimal.	selanjutnya, guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menyampaikan materi dengan perlahan dan menanyakan kepada siswa tentang materi yang dibahas.
	Dalam membagi kelompok guru masih kurang maksimal	Pada saat pembagian kelompok, guru harus lebih konsisten dalam pembagian kelompok siswa baik dalam jumlah maupun waktu yang di berikan pada saat siswa membentuk kelompoknya masihng-masihng.
	Dalam membagikan LKPD dan menjelaskan langkah pengerjaan LKPD, guru masih kurang maksimal	Dalam menjelaskan langkah pengerjaan LKPD guru harus menjelaskan terlebih dahulu, sehingga siswa lebih mengerti bagaimana cara mengerjakan LKPD yang diberikan.
	Pada kegiatan presentasi, guru kurang maksimal dalam meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok teman sekelasnya	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam meminta siswa untuk memberikan tanggapan pada kegiatan diskusi.
	Dalam kegiatan menyampaikan kesimpulan pembelajaran pada kegiatan penutup, guru masih kurang maksimal	Pada pertemuan selanjutnya guru harus memaksimalkan lagi dalam meminta siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

2. Siklus II

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.5 Lembar Kegiatan Observasi Guru Pada Siklus II

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	1	2	3	4
3.	Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Kemudian guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pembelajaran.	1	2	3	4
2.	Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada materi tentang peran Bahasa daerah dan berbagai Bahasa daerah di setiap wilayah Indonesia.	1	2	3	4
3.	Guru menjelaskan materi tentang peran dan keberagaman Bahasa daerah menggunakan media PPT interaktif yang telah dipersiapkan.	1	2	3	4
4.	Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang dalam 1 kelompok.	1	2	3	4
5.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	1	2	3	4
7.	Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mempresentasikan	1	2	3	4

	hasil kerja kelompoknya.				
8.	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	1	2	3	4
C. Kegiatan Penutup					
1.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1	2	3	4
2.	Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum di ketahui selama proses pembelajaran.	1	2	3	4
3.	Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi pembelajaran hari ini. Dan memberikan penguatan materi.	1	2	3	4
4.	Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait materi pembelajaran tentang peran dan keberagaman Bahasa daerah.	1	2	3	4
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan kemudian mengucapkan salam penutup.	1	2	3	4
Jumlah Skor Yang DiPerolehan					69
Hasil					95,83%

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 14-15 Juni 2022.

Berdasarkan rumus di bawah ini maka skor atau hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{69}{72} \times 100\% = \mathbf{95,83\%}$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

40-55 = Kurang

30-39 = Gagal

Hasil observasi terhadap kegiatan aktivitas guru yang dilakukan oleh observer pada tanggal 14 s,d 15 Juni 2022, maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal hingga kegiatan penutup pada siklus II adalah 95,83%. Dari hasil yang diperoleh tersebut, tingkat keberhasilan dalam observasi kegiatan guru dapat termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.6 Lembar Kegiatan Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	1	2	3	4
3.	Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	1	2	3	4
B	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mengikiti arahan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4

5.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan guru.	1	2	3	4
7.	Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	1	2	3	4
C. Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberika oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendengarkan arahan dari guru.	1	2	3	4
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	1	2	3	4
5.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa menulis topik yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Siswa membaca hamdalah menjawab salam bersama-sama.	1	2	3	4
Jumlah Skor Yang DiPerolehan					67
Hasil					93,05 %

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 14-15 Juni 202.

Berdasarkan rumus di bawah ini maka skor atau hasil dari kegiatan observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{67}{72} \times 100\% = 93,05 \%$$

Keterangan:

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

56-65 = Cukup

40-55 = Kurang

30-39 = Gagal

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer 14 s.d 15 Juni 2022, maka nilai yang diperoleh berdasarkan keseluruhan kegiatan awal hingga kegiatan penutup pada siklus II adalah 93,05 %. Dari hasil yang diperoleh tersebut, tingkat keberhasilan dalam observasi kegiatan siswa dapat termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.7 Lembar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A ¹	80	T
2.	A ²	93	T
3.	A ³	87	T
4.	A ⁴	80	T
5.	A ⁵	80	T
6.	A ⁶	80	T
7.	A ⁷	87	T
8.	A ⁸	80	T
9.	A ⁹	80	T
10.	A ¹⁰	80	T
11.	A ¹¹	80	T
12.	A ¹²	87	T
13.	A ¹³	73	T
14.	A ¹⁴	67	TT
15.	A ¹⁵	87	T
16.	A ¹⁶	67	TT
17.	A ¹⁷	93	T
18.	A ¹⁸	87	T
19.	A ¹⁹	93	T
20.	A ²⁰	100	T
21.	A ²¹	87	T
22.	A ²²	93	T

23.	A ²³	80	T
24.	A ²⁴	87	T
25.	A ²⁵	87	T
26.	A ²⁶	80	T
27.	A ²⁷	80	T
28.	A ²⁸	80	T
29.	A ²⁹	87	T
30.	A ³⁰	67	TT
31.	A ³¹	73	T
32.	A ³²	93	T
33.	A ³³	73	T
34.	A ³⁴	60	TT
35.	A ³⁵	73	T
36.	A ³⁶	93	T
37.	A ³⁷	60	TT
38.	A ³⁸	80	T
Nilai Rata-Rata		81	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 15 Juni 2022.

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dalam menghitung ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes tersebut, maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{33}{38} \times 100\% = 86,84\%$$

Berdasarkan hasil tes yang di peroleh oleh siswa pada siklus II dengan perolehan nilai presentase ketuntasan 86,84% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 81 dimana pada hasil tes tersebut menunjukkan ada 33 siswa yang tuntas hasil belajarnya sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 siswa. Jika diukur berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada MIN 27 Aceh Besar.

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.8 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Keterangan
Aktivitas guru	Berdasarkan hasil oservasi kegiatan guru yang dilakukan oleh observer maka aktivitas guru pada siklus II dengan menggunakan media <i>Power Point</i> Interaktif sudah dapat dikategorikan ke dalam kategori baik sekali, yakni dengan capaian nilai 95,83%.	Aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan dimana semua aspek kegiatan sudah sesuai dengan pembelajaran yang sudah di rancang, meskipun masih ada beberapa aspek yang kurang sesuai.
Aktivitas siswa	Berdasarkan hasil oservasi kegiatan siswa yang dilakukan oleh observer maka aktivitas siswa pada siklus II sudah dapat dikategorikan ke dalam kategori baik sekali, yakni dengan capaian nilai 93,05 %.	Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II siswa sudah mengalami peningkatan meskipun ada beberapa aspek yang masih belum sempurna.
Hasil belajar siswa	Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II, siswa sudah mengalami peningkatan hasil belajar dengan presentase ketuntasan 86,84% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Hal tersebut menunjukkan sudah tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa, dimana dari 38 siswa kelas IVa ada 33 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan nada 5 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya	Siswa sudah mengalami peningkatan dimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IVa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
	Jumlah rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II yakni mencapai 81 dengan kategori baik sekali	Nilai rata-rata kelas pada siswa telah mengalami peningkatan yakni pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 71 sedangkan

		pada siklus II yaitu 81 dan dianggap tuntas.
--	--	--

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran guru dan siswa dengan menggunakan media *power point* Interaktif. penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 27 Aceh Besar dengan menggunakan media *power point* Interaktif.

Penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan media *power point* Interaktif ini hanya difokuskan pada KD 3.4. Mengidentifikasi Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya Di Indonesia yang Terikat Persatuan dan Kesatuan dan 4.4. Menyajikan Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa, Sosial, Dan Budaya di Indonesia yang Terikat Persatuan dan Kesatuan.

Penelitian ini melewati II siklus, yang dilakukan dalam 4 hari dalam 2 minggu. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh observer dan dengan menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 15 soal.

1. Aktivitas Guru

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada kegiatan pengamatan dalam pengelolaan kelas atau pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada penelitian ini diamati oleh Safiatun Hanim, S. Pd yang merupakan salah satu guru di kelas IV. Dimana setelah dilakukannya kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan melewati II siklus oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan.

Aktivitas Guru



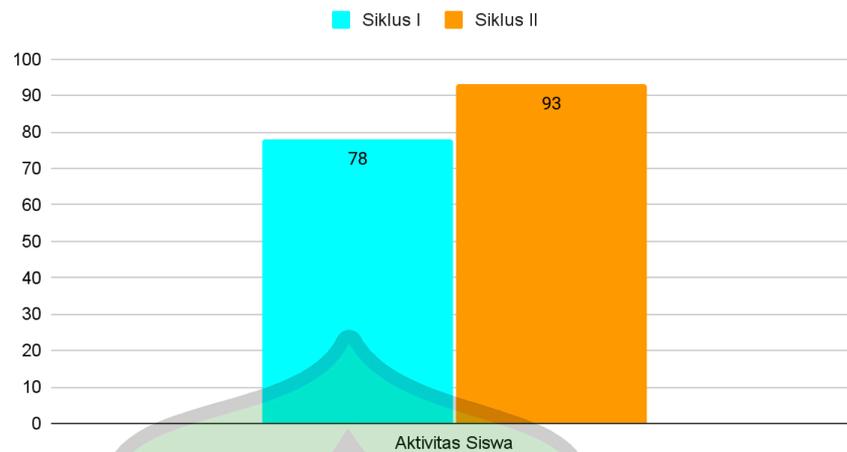
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada aktivitas guru pada siklus I adalah 87,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,83%. Peningkatan yang diperoleh oleh guru pada siklus II ini dapat terjadi karena adanya perbaikan atau refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I yakni dengan memaksimalkan komponen kegiatan yang telah dirancang yang meliputi kegiatan awal, inti, maupun kegiatan akhir pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada kegiatan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada penelitian ini diamati oleh Mutiara Ayunda Sani yang merupakan teman sejawat peneliti menunjukkan adanya peningkatan hasil aktivitas siswa di kelas IV pada siklus II.

Aktivitas Siswa



Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada aktivitas siswa pada siklus I adalah 77,77% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,05%. Peningkatan yang diperoleh oleh siswa pada siklus II ini dapat terjadi karena adanya perbaikan atau refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh guru sehingga dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat membuat siswa lebih maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru meskipun belum sepenuhnya sempurna baik dari segi keaktifan dalam merespon guru maupun keaktifan dalam kegiatan presentasi bersama teman sekelas.

3. Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media Power Point Interaktif pada pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar hasil belajar siswa dapat membantu atau memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran sehingga dapat memperoleh peningkatan pada hasil belajar yang pada awalnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh MIN 27 Aceh Besar yakni 71.

Dalam melihat peningkatan hasil belajar pada materi Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa, Sosial, Dan Budaya Di Indonesia Yang Terikat Persatuan Dan Kesatuan Dan Menyajikan Berbagai Bentuk Keragaman Suku Bangsa, Sosial, Dan Budaya Di Indonesia Yang Terikat Persatuan Dan Kesatuan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran menggunakan media *power point* Interaktif, peneliti mengadakan tes tulis dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa pada akhir pembelajaran.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana pada tes yang diberikan pada siklus I menunjukkan hasil presentase ketuntasan nilai yakni 47,36% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 70 dimana ada 18 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan ada 20 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Sedangkan pada tes disiklus II menunjukkan hasil presentase nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 86,84% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 81 dimana ada 33 siswa

yang tuntas hasil belajarnya sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 siswa.



BAB V PENUTUP

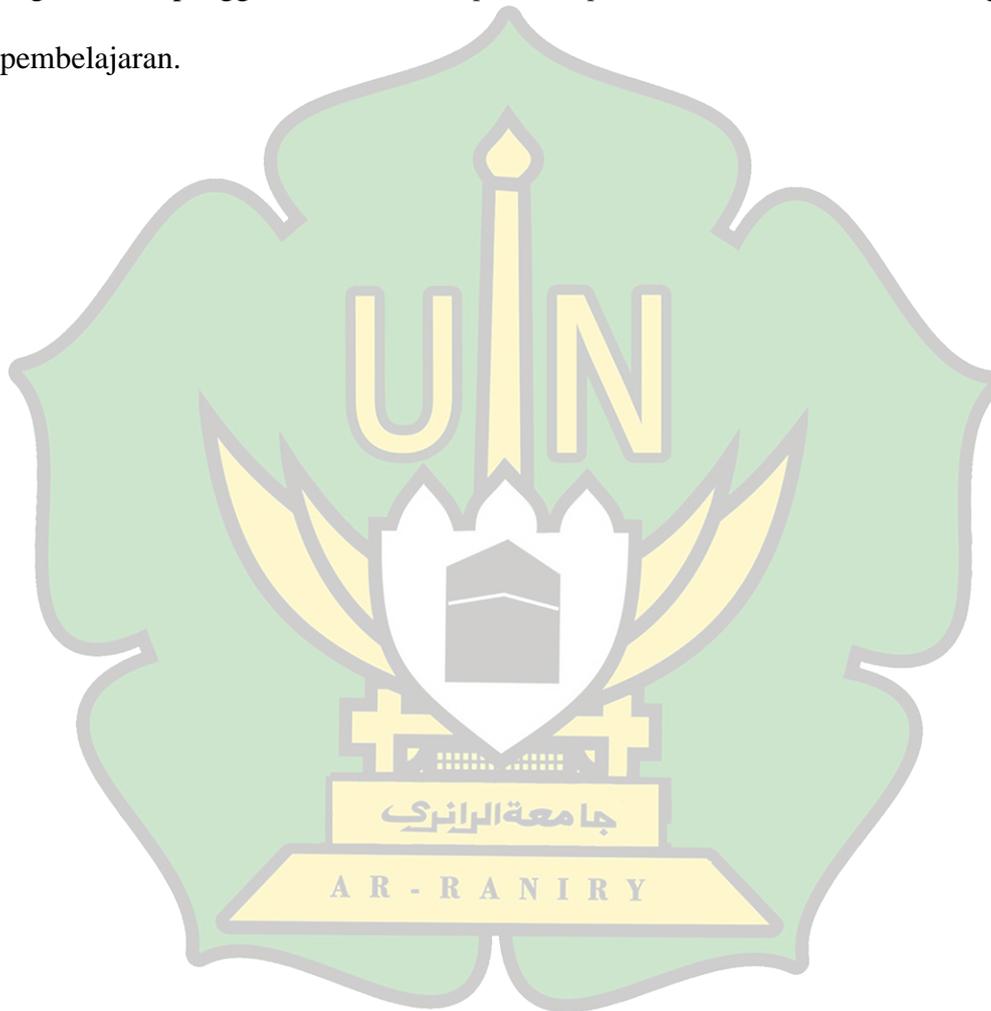
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait tentang penggunaan media *power point* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIIN 27 Aceh besar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media *power point* interaktif pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, dimana pada siklus I memperoleh skor 87,5% dengan kategori sangat baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 95,83% yaitu dengan kategori baik sekali.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* interaktif juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I memperoleh skor 77,77% dengan kategori baik, kemudian di siklus II memperoleh skor 93,05% dengan kategori baik sekali.
3. Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *power point* interaktif peneliti melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dan memberikan tes berupa soal pilihan ganda. Tes ini diberikan sebanyak dua kali yakni pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil presentase ketuntasan nilai yakni 47,36% dimana ada 18 siswa yang tuntas hasil belajarnya dan ada 20 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya. Kemudian siswa mengalami peningkatan pada siklus II pada siklus ini menunjukkan hasil presentase nilai ketuntasan siswa 86,84% dan jumlah nilai rata-rata kelas yakni 81 dimana ada 33 siswa yang tuntas hasil belajarnya sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 siswa.

B. Saran

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Namun disamping itu peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca kemudian dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti yang akan datang dan dapat menjadi referensi oleh guru untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *power point* interaktif dalam kegiatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Arikunto. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjo, Supardi,(2017). Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagus, Ida Made Astawa. Dan Ade Gede Putra Adnyana. (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Bahri, Syaiful Djamarah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rincka Cipta.
- Darmadi. (2012). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Soswa. Yogyakarta: Budi Utama. Hamalik, Oemar. (2015). Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya.
- Eva (2022). Konsep Dasar Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Pramitha, Jawa Barat Indonesia Emas Group.
- Hanny Putri, Nurafni, (2021). "Pengaruh Media Pembelajaran Power point Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 6. P-ISSN 2656-8071 E-ISSN 2656-8063.
- Hasanah, Nurul. (2020). "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power point Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 050763 Gebang". JPKM, Vol. 1, No. 2. p-ISSN. 2721-9895 e-ISSN. 2721-9887.
- Huda, Asrul, Dkk. (2020). Media Animasih Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill). Padang: UNP Press.
- Igak, Wardhani, Dan Wihardit, Kuswaya. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Indonesia Maryam B. Gainau. (2021), Pengantar Metode Penelitian. Depok: IKAPI. Musfiqon, Hm. (2012). Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Jalinus, Nizwardi, Dan Ambiyar. (2016). Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Jaslina N, Dkk., (2022). "Pengembangan Media Ppt Interaktif Materi Perkalian Untuk Siswa SD Kelas 2 Selama Masa Ppkm Darurat". Jurnal
- Khodijah, Nyanyu. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koesoema, Doni A. (2009). Pendidikan Karakter Dizaman Keblinget. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapa

- Kunandar. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Budi dan Putu, Ni Kusuma Widiastuti. (2020). Media Pembelajaran Multi Media Interaktif EPIC 5C BERBASIS CBL. Jawa Barat: Widina.
- Kurniawan, Budi, dkk., (2021). "Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Metode EPIC 5C berbasis Model Case-Based Learning pada Materi
- Kustandi, Cecep Dan Daddy Darmawan. (2020). Pengembangan Media Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media
- Kustiawan, Usep. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Malang: Gunung Samudera. Usia Dini.
- Kustiawan, Usep. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Gunung Samudera.
- Luh, Ni Putu Sintia Dewi dan Ida Bagus Surya Manuaba. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Power point Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA
- Nurfadhillah, Septy, Dkk (2021). Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran, Sukabumi: Jejak, Anggota IKAPI
- Nurmala, Reni Sari. (2022). "Penelitian Peningkatan Minat Keterampilan Membaca Melalui Media Powr point Interaktif Siswa Kelas 2 SD N Jabon 1 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020" PTK, Vol. 2, No. 2. P-ISSN 2747-1977 E-2747-1969 Pasaribu,
- Pembelajaran Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Qondias, Dimas, dkk., (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kabupaten Ngada Flores". Jurnal Pendidikan Indonesia, vol. 5, No. 2. P-ISSN: 2303-288X E-ISSN 2541-7207.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rizki Ajeng Safira. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Gresik Jawa Timur: Caremedia, Communication.
- Rukmi, Dila Octaviana Dkk. (2022). "Penggunaan Media Pembelajaran Berbentuk Powrpoint Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurmiah, Vol. 2, No. 1, pp. 146-154 e-ISSN 2807-1034.

- Saleh, Khairul (2021). "Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko". JIRA, Vol. 2, No. 8. ISSN: 2745-6056 e-ISSN: 2745-7036.
- Satrianawati. (2018). Media Dan Sumber Belajar, Yokyakarta: Deepublish.
- Siswa Kelas VI SD" Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 5, No. 1. P-ISSN. 1979-7109 E-ISSN 2615-4498. Maisarah (2020) PTK Dan Manfaatnya Bagi Guru. Bandung Media Sains.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rincka Cipta. Sopandi, Daden, Dkk. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Yokyakarta: Deepublish Publisher. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tamami, Rosid (2014). "Pemanfaatan Media Interaktif (MPI) Untuk Visualisasi Konsep Menggambar Grafik Persamaan Garis Lurus". Indonesian Digital Journal of mathematich and educations, Vol. 1, No. 1. ISSN 2407-7925.
- Tehnologi Pembelajaran Indonesia. Vol. 12, No. 1. P-ISSN 2015-2797 E-ISSN 2614-2015.
- Tematik Terpadu Kelas V". Jurnal Edutech Undiksha, Vol. 9, No. 2. P ISSN: 2614-8609 E-ISSN: 2615-2908.
- Thalha Alhamid Dan Budur Anufia. (2019) Resume: Instrumen Pengumpulan Data,File:///C:/Users/User/Downloads/INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.Pdf.
- Wahyu,Dkk. (2014). "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Banjarmasin", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 4 No.7.
- Widianti, Fitrilia, dkk., (2021). "Implementasi Interactive Power Point Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Teori Suhu dan Kalor Pada Siswa Sekolah Dasar". Injuratech, vol. 1, No. 2.
- Yatim, Riyanto. (2010). Metodologi Penelitian. Surabaya: Sic.
- Yuli Usman Gulo, Dkk, (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Diddik Menggunakan Media Audio Visual Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV". <https://doi.org/10.31949/Educatio.F612.429>. Vol 6, No 2.
- zuliatin, Luluk. (2021). "Penerapan Pendekatan Tesu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran PPKn Materi Mengenal Perbedaan Suku pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-alang Caruban 1". Jurnal Simki Pedagogia, Vol. 4, no. 1. e-ISSN: 2599-073X.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1919/Un.05/FTK/KF.07.6/02/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 Februari 2022

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Mulia, M. Ed sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Fitri Mulia
NIM : 180209035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Power Point* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

KEDUA

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
Tanggal : 08 Februari 2022

Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6396/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FITRI MULIA / 180209035**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

A R - R A N I R Y

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR
 Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047
 E-mail: minlambaro@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B.233/MI.01.04.23/PP/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Mulia
 NIM : 180 209 035
 Prodi : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar ” pada tanggal 06 s/d 15 Juni 2022.

Dengan ini surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

06 Juni 2022
 Kepala Madrasah,

 NIP. 197202201999052001

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk_prodidpgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Fitri Mulia
NIM	: 180209035
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing 2	: Mulia, S.Ag.,M.Ed.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa 05 Juli 2022 dengan nomor Paper ID 1866332584 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 06 Juli 2022
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I**

Satuan Pendidikan : SD N 27 Aceh Besar
 Kelas / Semester : VI / II
 Tema 7 : Indah nya Keberagaman Di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama
 Pembelajaran Ke : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	PPKN 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa di Indonesia. 3.4.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.
2.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mengelompokkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa di Indonesia. 4.4.2 Membandingkan bentuk keragaman suku bangsa di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
2. Siswa mampu membuat hasil identifikasi mengenai keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
3. Siswa mampu mengelompokkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
4. Siswa mampu membandingkan keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. PPKN

- Keragaman suku bangsa suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		10 menit
<i>Religious</i>	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	1. Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	
<i>Mendengarkan</i>	2. Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	2. Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	
	3. Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	3. Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	
	Kegiatan Inti		
<i>Menyimak</i>	1. Kemudian guru menjelaskan tentang	1. Siswa mendengarkan penjelasan yang	

	kompetensi dasar pembelajaran.	diberikan oleh guru.	
Menyimak	2. Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran.	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	50 menit
Mengamati	3. Guru memperlihatkan media pembelajaran berupa <i>PPT</i> interaktif yang telah di persiapkan.	3. Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	
Mengkomunikasikan	4. Kemudian guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	4. Siswa mengikuti arahan yang di berikan oleh guru.	
Mengamati	5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang di mengerti.	5. Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	
Menalar/ literasi	6. Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	6. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan guru.	
Mempresentasikan/ mendiskusikan	7. Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk	7. Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya	

	mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	dengan teman kelompok.	
<i>Menkomunikasikan/ mendiskusikan</i>	8. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya	8. Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	
	Kegiatan Akhir		10 menit
<i>Menalar</i>	1. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.	
	2. Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum diketahui selama proses pembelajaran.	2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
<i>Mengkomunikasikan</i>	3. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Dan memberikan penguatan materi.	3. Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendengarkan arahan dari guru.	
	4. Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	

2.											
3.											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca dan mengamati bacaan dengan teliti. 2. Mengecek ulang hasil kerja. 3. Teliti dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis. 2. Berani tampil di depan kelas. 3. Berani memberikan pendapat.	1. Bekerja sama dalam kelompok. 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB : Mulai membudaya (70-85)

SM : Sudah Membudaya (86-100)

No	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar tetapi kurang fokus. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmalah. 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah tetapi tidak kurang benar. 3. Mengucapkan dua kalimat thayyibah hamdalah dan basmalah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
--	---	---

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB : Sangat Baik (86-100)

2. Penilaian Pengetahuan PPKN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan baik dan benar.	Dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan baik namun	Dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan namun kurang lancar	Tidak dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

		kurang lancar tanpa bantuan guru.	dan dengan bantuan guru.	
Pengetahuan tentang perbedaan keragaman sosial di provinsi sebagai identitas bangsa di Indonesia	Dapat menyebutkan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia dengan benar dan tepat	Dapat menyebutkan 3 faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia dengan benar dan tepat	Dapat menyebutkan 2 faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia dengan benar dan tepat	Tidak dapat menyebutkan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia

Rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

3. Penilaian Keterampilan PPKN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menuliskan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan	Keterampilan menuliskan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan dalam bentuk cerita dengan sangat baik dan rapi.	Keterampilan menuliskan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan dalam bentuk cerita dengan baik dan kurang rapi.	Keterampilan menulis contoh keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan dalam bentuk cerita dengan baik namun tidak rapi.	Tidak dapat menuliskan pengalaman keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan dalam bentuk cerita dengan baik dan rapi.
Keterampilan dalam menceritakan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat	Dapat menceritakan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat	Dapat menceritakan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat	Dapat menceritakan pengalaman keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang	Tidak menceritakan keragaman suku dan budaya yang ada di provinsi yang terikat

persatuan dan kesatuan Dalam kehidupan sehari-hari.	persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat baik dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.	persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan lancar dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	terikat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari namun kurang lancar dan menggunakan kalimat yang kurang tepat.	persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
---	---	--	---	---

Rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui
Guru Kelas


(SAFIATUN HANIM, S.pd.I)

Aceh Besar, 02 Juni 2022
Peneli


(Fitri Nurca ..)

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Ayo

kerjakan

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : PPKN
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 7 : Indah nya Keberagaman Di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama
 Pembelajaran Ke : 3
 Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
2. Siswa mampu membuat hasil identifikasi mengenai keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
3. Siswa mampu mengelompokkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan
4. Siswa mampu membandingkan keragaman suku bangsa yang ada di provinsi yang terikat persatuan dan kesatuan

Petunjuk:

- ✓ Berdo'alah sebelum mengerjakan
- ✓ Ikuti langkah-langkah di bawah ini
- ✓ Kerjakan dengan baik dan benar

Langkah I

Menentukan LKPD:

- ❖ Tentukanlah salah satu teman kelompokmu sebagai perwakilan untuk maju ke depan kelas

- ❖ Lalu ambillah LKPD yang telah disediakan oleh guru dimejanya.

Langkah II

Merencanakan Tugas:

- ❖ Siapkan peralatan yang diperlukan untuk menjawab LKPD
- ❖ Bacalah dengan dan amatilah soal yang terdapat pada LKPD mu.

Langkah III

Melakukan Investigasi

- ❖ Lakukanlah investigasi berikut beserta anggota kelompokmu.
- ❖ Kerjakanlah soal di bawah ini !

Perhatikan gambar suku budaya yang terdapat pada gambar, dan isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan hasil pengamatan mu!



.....



.....



.....

Langkah IV

Menyiapkan Laporan

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki berbagai macam keragaman salah satu keberagaman tersebut ialah keberagaman suku bangsa. Berdasarkan sensus penduduk dari Badan Pusat Statistik pada 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Di mana suku Jawa menjadi kelompok suku terbesar dengan populasi sebanyak 85,2 juta atau sekitar 40,2 persen dari populasi penduduk Indonesia. Suku Jawa ini terletak di Pulau Jawa bagian tengah hingga timur. Keragaman suku yang di Jawa, yakni Jawa, Osing/Using, Tengger, Samin, Bawean/ Boyan, Naga, Nagaring. Di Jawa juga ada suku Madura, Sunda, Betawi, Cirebon, dan

Berdasarkan teks di atas buatlah laporan tentang keberagaman suku bangsa yang ada di daerah mu!



Langkah V

Mempresentasikan laporan

- ❖ Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Langkah VI

Evaluasi

- ❖ Peratikan kembali apa yang telah dilakukan pada setiap langkah-langkah proses pembelajaran, kemudian berilah pertanyaan kepada guru mu jika masih ada yang belum kamu pahami!

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus II**

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Besar
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 7 : Indah nya Keberagaman Di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama
 Pembelajaran Ke : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	PPKN 3.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.5.1 Menjelaskan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia. 3.5.2 Menyebutkan berbagai bahasa daerah dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia.
2.	4.5 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.5.1 Menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia. 4.5.2 Membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami peran bahasa daerah bagi pelestarian kebudayaan Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui berbagai ragam bahasa yang terdapat pada setiap daerah di wilayah Indonesia.

3. Siswa mampu menguraikan peran bahasa Indonesia bagi keberagaman budaya Indonesia
4. Siswa mampu membuat laporan tentang berbagai bahasa yang ada di daerah Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. PPKN

- Teks bahasa daerah terancam punah
- Reragaman bahasa daerah yang ada di Inonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		10 menit
<i>Religious</i>	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	2. Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	
	2. Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	2. Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	
	3. Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	3. Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	
<i>Mendengarkan</i>	Kegiatan Inti		
<i>Menyimak</i>	1. Kemudian guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pembelajaran.	1. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	

Menyimak	2. Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran.	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	50 menit
Mengamati	3. Guru memperlihatkan media pembelajaran berupa <i>PPT</i> interaktif yang telah di persiapkan.	3. Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	
Mengkomunikasikan	4. Kemudian guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	4. Siswa mengikiti arahan yang di berikan oleh guru.	
Mengamati	5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang dimengerti.	5. Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	
Menalar/ literasi	6. Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	6. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan guru.	
Mempresentasikan	7. Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	7. Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.	
Menkomunikasikan/ mendiskusikan	8. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya	8. Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	

		Kegiatan Akhir
Menalar	1. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.
	2. Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum di ketahui selama proses pembelajaran.	2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
Mengkomunikasikan	3. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Dan memberikan penguatan materi.	3. Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendengarkan arahan dari guru.
	4. Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.	5. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.
Menyimak	6. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	6. Siswa menulis topik yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.
Religious	7. Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan	7. Siswa membaca hamdalah menjawab salam

	kemudian mengucapkan salam penutup.	bersama-sama.	
--	-------------------------------------	---------------	--

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : PPT Interaktif
2. Alat : Papan Tulis, Spidol, infokus, laptop dan speaker.
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), buku paket.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 7 : IndahNya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016).
2. Buku Siswa Tema 4 : IndahNya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016).

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	M B	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

A R - R A N I R Y

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca dan mengamati bacaan dengan teliti.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Bekerja sama dalam kelompok.
2. Mengecek ulang hasil kerja.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
3. Teliti dalam mengerjakan soal.	3. Berani memberikan pendapat.	3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55-69)
 MB : Mulai membudaya (70-85)
 SM : Sudah Membudaya (86-100)

No	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar tetapi kurang fokus. 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah, basmalah. 3. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah tetapi tidak kurang benar. 4. Mengucapkan dua kalimat thayyibah hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanall 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)
 B : Baik (70-85)
 SB : Sangat Baik (86-100)

2. Penilaian Pengetahuan PPKN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia	Dapat menjelaskan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia dengan baik namun kurang lancar tanpa bantuan guru.	Dapat menjelaskan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia namun kurang lancar dan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menjelaskan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia.
Pengetahuan berbagai bahasa daerah dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia	Dapat menyebutkan berbagai bahasa daerah dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia dengan benar dan tepat	Dapat menyebutkan beberapa bahasa daerah dari wilayah yang ada di Indonesia dengan benar dan tepat	Dapat menyebutkan 2 bahasa daerah dari wilayah yang ada di Indonesia dengan benar dan tepat	Tidak dapat menyebutkan bahasa daerah dari wilayah yang ada di Indonesia.

Rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

3. Penilaian Keterampilan - RANIRY PPKN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di	Keterampilan menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia	Keterampilan menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia	Keterampilan menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di Indonesia	Tidak dapat menguraikan peran bahasa daerah bagi keberagaman budaya di

Indonesia	dalam bentuk cerita dengan sangat baik dan rapi.	dalam bentuk cerita dengan baik dan namun kurang rapi.	dalam bentuk cerita dengan baik namun tidak rapi.	Indonesia
Keterampilan dalam membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia dalam bentuk tabel.	Dapat membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia dalam bentuk tabel dengan sangat baik dengan benar dan rapi.	Dapat membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia dalam bentuk tabel dengan sangat baik dengan benar namun kurang rapi.	Dapat membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia dalam bentuk tabel dengan sangat baik dengan benar namun tidak rapi.	Tidak membuat laporan tentang berbagai bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui
Guru Kelas

Aceh Besar, 02 Juni 2022
Peneliti


(SAFIATUN HANIM, S.pd. I)


(Fitri Muji ..)

Ayo

kerjakan

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : PPKN
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 7 : Indah nya Keberagaman Di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama
 Pembelajaran Ke : 4
 Nama Kelompok :
 Anggot Kelompok :

1.
2.
3.

Tujuan Pembelajaran :

5. Siswa dapat memahami peran bahasa daerah bagi pelestarian kebudayaan Indonesia.

6. Siswa dapat mengetahui berbagai ragam bahasa yang terdapat pada setiaiap daerah di wilayah IIndonesia.

7. Siswa mampu menguraikan peran bahasa Indonesia bagi keberagaman budaya Indonesia

Petunjuk:

- ✓ Berdo'alah sebelum mengerjakan
- ✓ Ikuti langkah-langkah di bawah ini
- ✓ Kerjakan dengan baik dan benar


 Langkah I
Menentukan LKPD:

- ❖ Tentukanlah salah satu teman kelompokmu sebagai perwakilan untuk maju ke depan kelas
- ❖ Lalu ambillah LKPD yang telah disediakan oleh guru dimejanya.


 Langkah II
Merencanakan Tugas:

- ❖ Siapkan peralatan yang diperlukan untuk menjawab LKPD
- ❖ Bacalah dengan dan amatilah soal yang terdapat pada LKPD mu.


 Langkah III
Melakukan Investigasi

- ❖ Lakukanlah investigasi berikut beserta anggota kelompokmu.
- ❖ Kerjakanlah soal di bawah ini !

Isilah titik-titik pada tabel di bawah ini dengan benar!

No	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Papua	Abrab, aghu, dan aironan
2.	Aceh, Bangka, batak dan alas
3.	Badui, betawi, dan Madura
4.	Alune, amahai, dan ambelau


 Langkah IV
Menyiapkan Laporan

Buatlah laporan dalam bentuk tabel di bawah ini berdasarkan hasil diskusi dengan teman kelompok mu!

Provinsi Tempat Tinggal: Aceh		
Bahasa Yang Digunakan Masyarakat: Bahasa Indonesia Dan Bahasa Aceh		
No	Bahasa Indonesia	Bahasa Aceh
1.	Makan	Pajoh
2.		
3.		
4.		



Langkah V

Mempresentasikan laporan

- ❖ Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.



Langkah VI

Evaluasi

- ❖ Peratikan kembali apa yang telah dilakukan pada setiap langkah-langkah proses pembelajaran, kemudian berilah pertanyaan kepada guru mu jika masih ada yang belum kamu pahami!



Lampiran 7

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
4.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	1	2	3	4
5.	Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	1	2	3	4
6.	Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Kemudian guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pembelajaran.	1	2	3	4
2.	Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran.	1	2	3	4
3.	Guru memperlihatkan media pembelajaran berupa PPT interaktif yang telah di persiapkan.	1	2	3	4
4.	Kemudian guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	1	2	3	4
5.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	1	2	3	4
7.	Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	1	2	3	4
8.	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya	1	2	3	4
C. Kegiatan Penutup					
1.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1	2	3	4
2.	Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum di ketahui selama proses pembelajaran.	1	2	3	4
3.	Guru meminta siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Dan memberikan penguatan materi.	1	2	3	4
4.	Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.	1	2	3	4

6.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan kemudian mengucapkan salam penutup.	1	2	3	4



Lampiran 8

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
4.	Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	1	2	3	4
5.	Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	1	2	3	4
6.	Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mengikiti arahan yang di berikan oleh guru.	1	2	3	4
5.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberiikan guru.	1	2	3	4
7.	Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	1	2	3	4
C. Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah	1	2	3	4

	diberika oleh guru.				
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendegarkan arahan dari guru.	1	2	3	4
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	1	2	3	4
5.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa menulis topik yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Siswa membaca hamdalah menjawab salam bersama-sama.	1	2	3	4



Lampiran 9

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdo'a serta mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Guru menyapa siswa dan memberi motivasi dan guru mengabsen.	1	2	3	4
3.	Guru mengapresiasi siswa dengan menanyakan materi sebelumnya.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Kemudian guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pembelajaran.	1	2	3	4
2.	Setelah guru menjelaskan KD, guru menjelaskan tujuan yang ingin di capai pada materi tentang peran Bahasa daerah dan berbagai Bahasa daerah disetiap wilayah Indonesia.	1	2	3	4
3.	Guru menjelaskan materi tentang peran dan keberagaman Bahasa daerah menggunakan media <i>PPT</i> interaktif yang telah dipersiapkan.	1	2	3	4
4.	Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang dalam 1 kelompok.	1	2	3	4
5.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang dimengerti.	1	2	3	4
6.	Guru mengecek pemahaman siswa kesetiap kelompok.	1	2	3	4
7.	Setelah siswa mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	1	2	3	4
8.	Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya	1	2	3	4
C Kegiatan Penutup					
1.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	1	2	3	4
2.	Setelah siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dan belum di ketahui selama proses pembelajaran.	1	2	3	4
3.	Guru meminta siswa memberikan kesimpulan materi pembelajaran hari ini. Dan memberikan	1	2	3	4

	penguatan materi.				
4.	Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini, apakah menyenangkan atau tidak.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait materi pembelajaran tentang peran dan keberagaman Bahasa daerah.	1	2	3	4
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Guru mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan kemudian mengucapkan salam penutup.	1	2	3	4

Banda Aceh, 15 Juni 2022
Pengamat/ Guru Kelas



(SAFIATUN HANIM, S.pd. I)



Lampiran 10

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA SIKLUS II

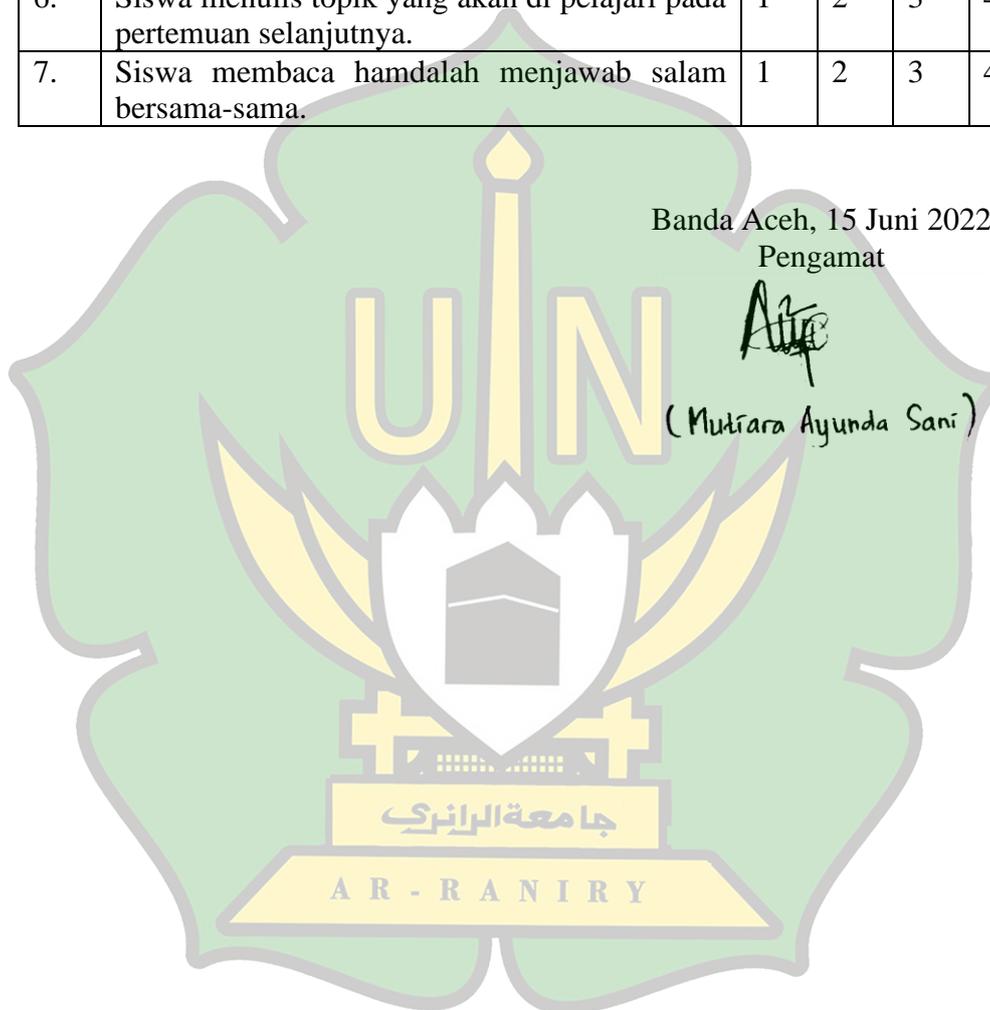
No	Komponen Penelitian	Nilai			
A Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu kebangsaan.	1	2	3	4
2.	Siswa menjawab dan mendengarkan guru.	1	2	3	4
3.	Siswa merespon gurunya dengan ikut memberikan jawaban.	1	2	3	4
B Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memperhatikan dan menyimak media yang di tampilkan oleh guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mengikiti arahan yang di berikan oleh guru.	1	2	3	4
5.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dan bertanya apabila ada yang kurang di mengerti.	1	2	3	4
6.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah diberiikan guru.	1	2	3	4
7.	Siswa maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menanggapi hasil presentasi teman sekelasnya.	1	2	3	4
C. Kegiatan Penutup					

1.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberika oleh guru.	1	2	3	4
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	2	3	4
3.	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran. Dan mendegarkan arahan dari guru.	1	2	3	4
4.	Siswa menjawab pertanyaan dadi guru.	1	2	3	4
5.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa menulis topik yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
7.	Siswa membaca hamdalah menjawab salam bersama-sama.	1	2	3	4

Banda Aceh, 15 Juni 2022
Pengamat



(Mutiara Ayunda Sani)



Lampiran 11

MIN 27 ACEH BSAR SOAL POST TEST	Nama :
Mata Pelajaran : Tema 7 subtema 1 Pb. 3 Kelas : IV (empat) Tanggal :	Nilai :

Bacalah soal di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dari berbagai bidang disebut....
 - a. Perbedaan
 - b. Persatuan
 - c. Keberagaman
 - d. Kebudayaan
2. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam keragaman suku, bangsa bahkan agama. Salah satu faktor penyebab keberagaman masyarakat tersebut adalah...
 - a. Perbedaan bahasa
 - b. Berbeda kampung
 - c. Perbedaan kondisi alam
 - d. Berbeda warna kulit
3. Di bawah ini daerah yang merupakan suku pertama terbesar di Indonesia adalah...
 - a. Suku asal Bali
 - b. Suku asal Jawa
 - c. Suku asal sumatera
 - d. Suku asal Kalimantan
4. Perhatikan pakaian adat pada gambar di bawah ini!



Pada gambar tersebut baju adat yang dikenakan merupakan baju adat dari suku...

- a. Suku Minang
- b. Suku Aceh

- c. Suku Madura
- d. Suku makasar

5. Amatilah gambar di bawah ini!



Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa Negara Indonesia memiliki berbagai macam...

- a. Keragaman, suku, bangsa dan budaya
 - b. Keragaman pulau
 - c. Keragaman pakaian
 - d. Semua jawaban salah
6. Suku **Ambon** merupakan suku yang berasal dari wilayah
- a. Medan
 - b. Maluku
 - c. Kalimantan tengah
 - d. Semua benar
7. Perhatikan gambar di bawah ini! Soal untuk no 7-9.



Gambar suku yang berasal dari daerah **Papua** di tunjukkan pada gambar nomor...

- a. No 3
- b. No 2 dan 5
- c. No 4
- d. No 1

8. Berdasarkan gambar pada soal no 7, suku yang berasal dari daerah **Bali** di tunjukkan pada gambar nomor...
- No 3
 - No 2 dan 5
 - No 4
 - No 1
9. Berdasarkan gambar pada soal no 7, suku yang berasal dari daerah **Padang** di tunjukkan pada gambar nomor...
- No 3
 - No 5
 - No 4
 - No 1

10. Amatilah tabel di bawah ini!

No	Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat
1.	Letak strategis wilayah Indonesia
2.	Penerimaan tamu
3.	Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
4.	Kondisi Negara kepulauan
5.	Kondisi rumah yang berbeda
6.	Kondisi ekonomi

Faktor keberagaman masyarakat Indonesia yang benar di tunjukkan pada nomor...

- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 5, dan 6
 - 2, 4, dan 6
11. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara samudra Hindia dan ...
- Selat Sunda
 - Selat Jawa
 - Samudra Pasifik
 - Samudra Atlantik
12. Berikut ini merupakan suku yang berada di wilayah aceh, *kecuali*...
- Gayo
 - Aneuk jame
 - Simeulue
 - Batak
13. Berdasarkan gambar di bawah ini, menunjukkan pakaian adat dari suku yang ada di provinsi...



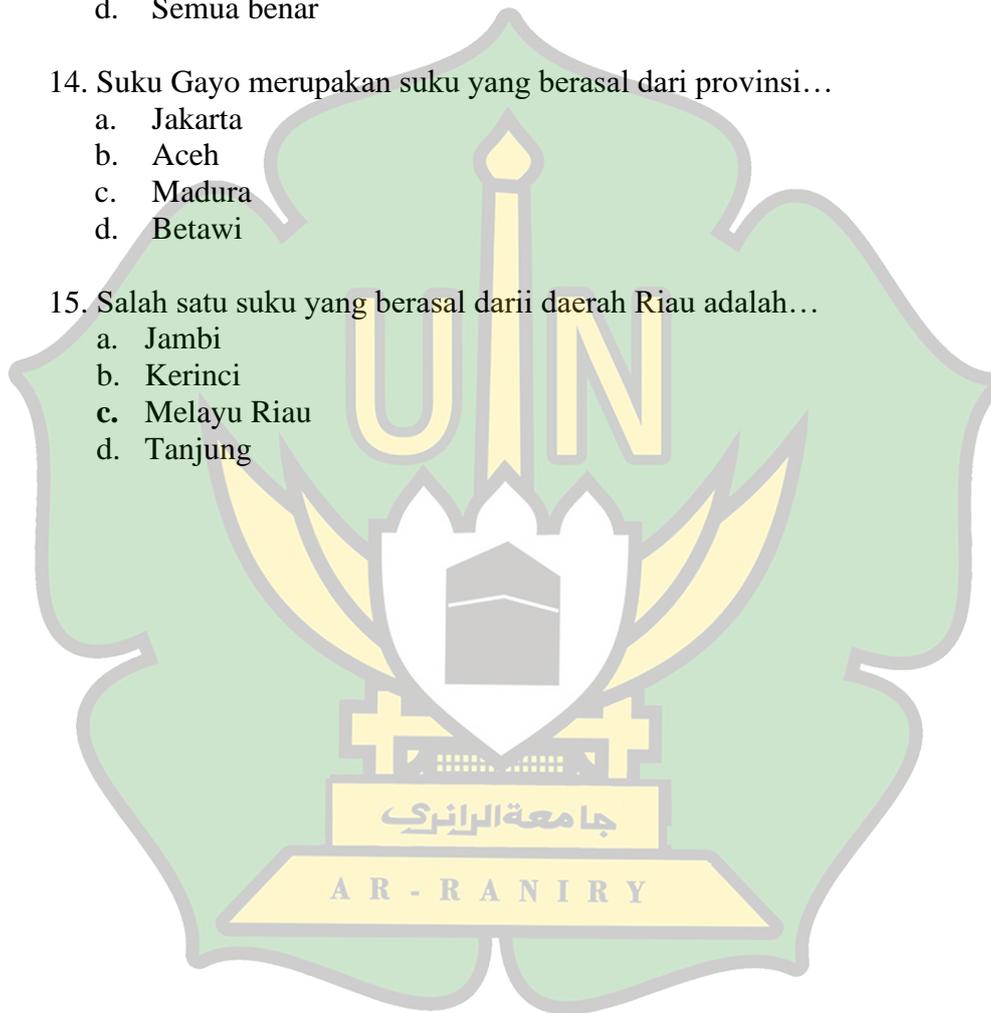
- a. Medan
- b. Maluku
- c. Kalimantan tengah
- d. Semua benar

14. Suku Gayo merupakan suku yang berasal dari provinsi...

- a. Jakarta
- b. Aceh
- c. Madura
- d. Betawi

15. Salah satu suku yang berasal dari daerah Riau adalah...

- a. Jambi
- b. Kerinci
- c. Melayu Riau
- d. Tanjung

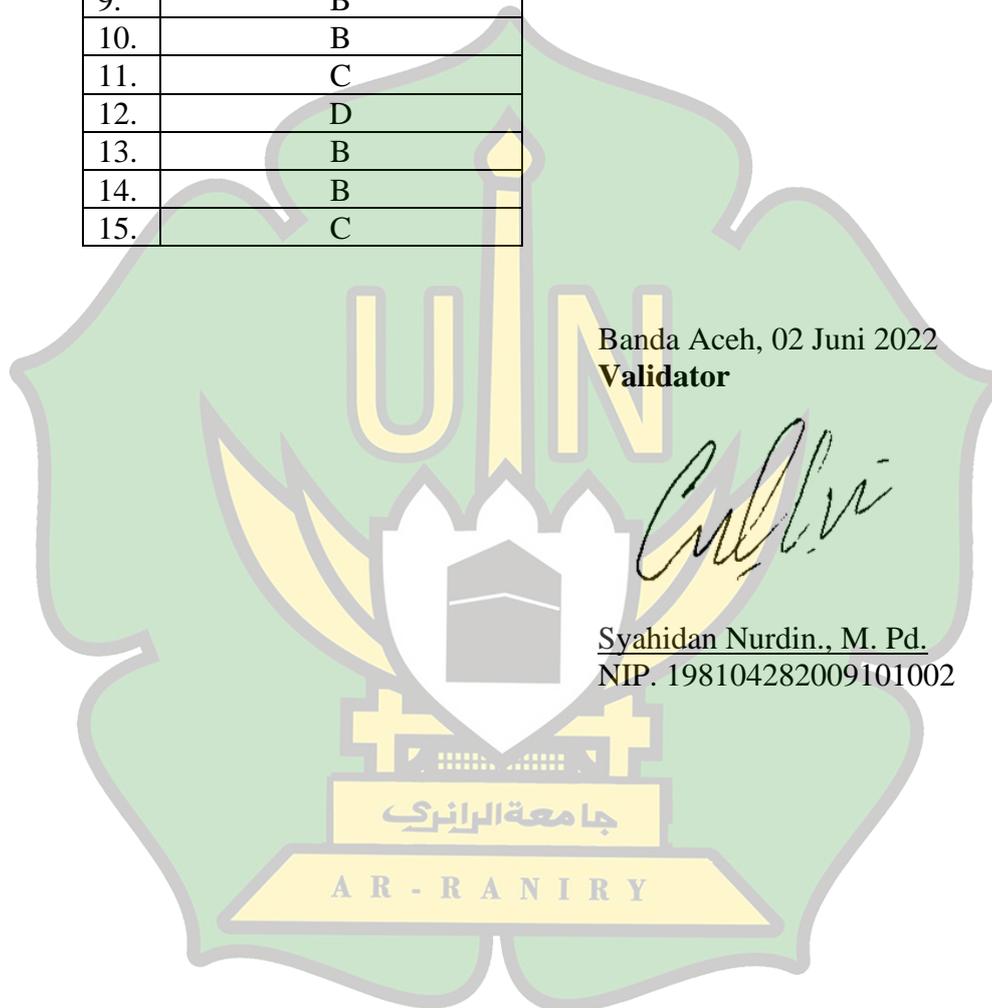


NO	KUNCI JAWABAN
1.	A
2.	C
3.	B
4.	B
5.	A
6.	B
7.	D
8.	C
9.	B
10.	B
11.	C
12.	D
13.	B
14.	B
15.	C

Banda Aceh, 02 Juni 2022
Validator



Syahidan Nurdin., M. Pd.
NIP. 198104282009101002



Lampiran 12

MIN 27 ACEH BSAR SOAL POST TEST	Nama :
Mata Pelajaran : Tema 7 subtema 1 Pb. 4 Kelas : IV (empat) Tanggal :	Nilai :

Bacalah soal di bawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Pada kategori Negara yang memiliki terbanyak bahasa di dunia, Indonesia menduduki posisi ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Kurangnya penggunaan bahasa daerah dapat berpengaruh pada kemungkinan...
 - a. Kelestarian bahasa
 - b. Kepunahan bahasa
 - c. Kelancaran bahasa
 - d. Keberagaman bahasa
3. Bahasa daerah berperan dalam menjaga...
 - a. Budaya daerah
 - b. Lingkungan sekitar
 - c. Hubungan dengan teman
 - d. Semua benar
4. Perhatikan tabel pasangan bahasa daerah di bawah ini!

No	Bahasa Daerah	Artinya
1.	Manoe	Tidur
2.	Ine	Ibu
3.	Mangan	Makan
4.	Opo	Siapa

Pasangan bahasa dan arti dari bahasa daerah yang tepat pada tabel di atas ditunjukkan pada nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



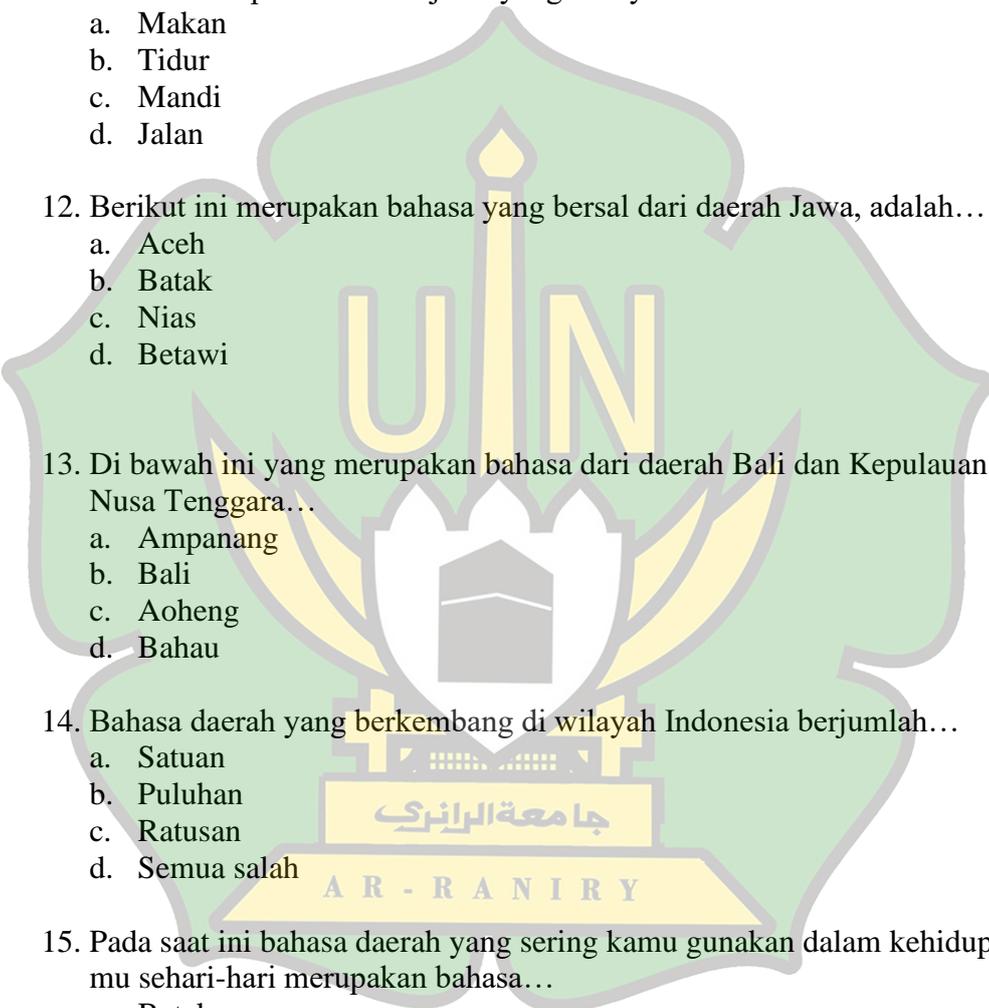
Pada gambar di atas, bahasa yang digunakan merupakan bahasa daerah...

- a. Batak
 - b. Dayak
 - c. Minang
 - d. Jawa
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pada gambar di atas, bahasa yang digunakan merupakan bahasa daerah...

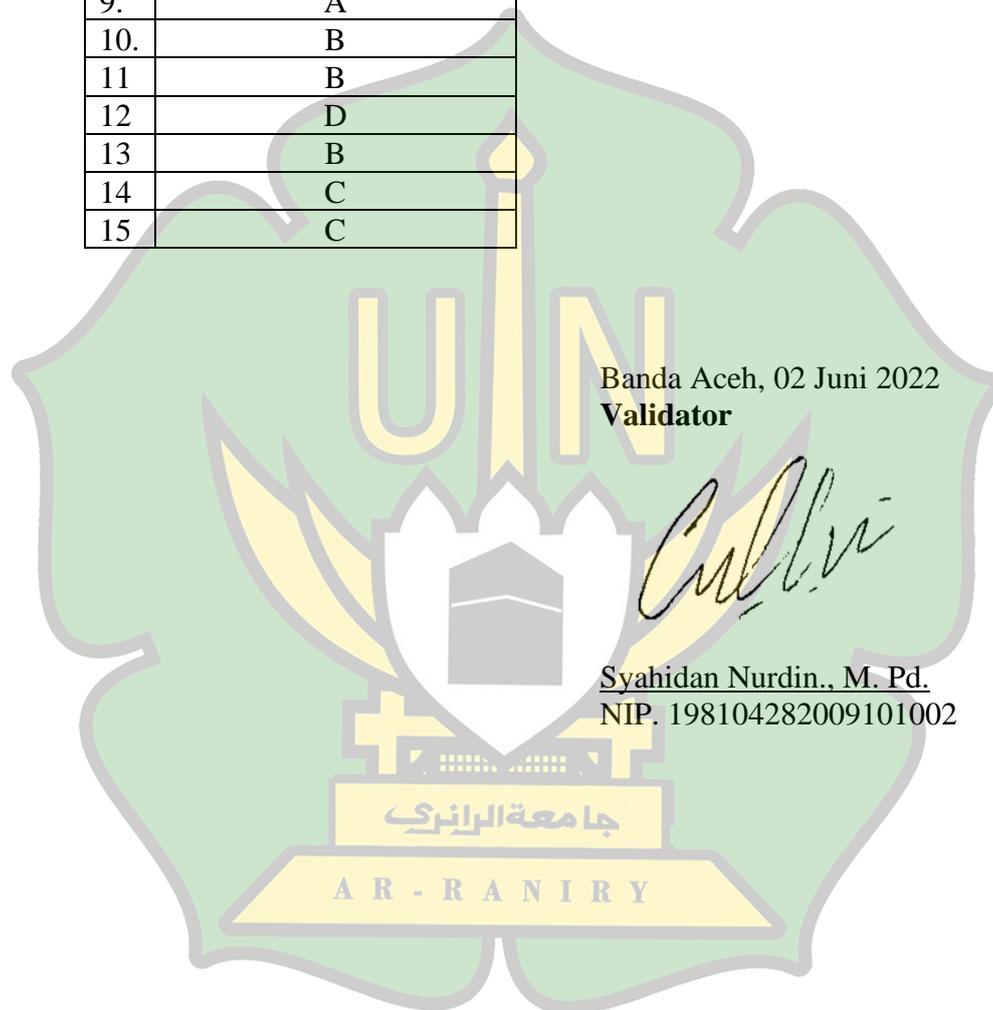
- a. Sunda
 - b. Jawa
 - c. Gayo
 - d. Padang
7. Setiap daerah memiliki berbagai bahasa yang berbeda namun perbedaan tersebut dapat disatukan dengan menggunakan bahasa...
- a. Aceh
 - b. Indonesia
 - c. Inggris
 - d. Arab
8. Berikut ini merupakan bahasa yang bersal dari daerah Sumatera, *kecuali*...
- a. Aceh
 - b. Batak
 - c. Nias
 - d. Betawi
9. Cara kita melestarikan atau menjaga bahasa daerah kita adalah...
- a. Menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menggunakan bahasa asing

- c. Tidak belajar bahasa daerah
d. Semua salah
10. Contoh keberagaman budaya lagu daerah yang dapat ditunjukkan oleh daerah Aceh adalah....
- Singsing So
 - Bungong Jeumpa
 - Kampung nan jauh di mato
 - Tokecang
11. “Turu” merupakan bahasa jawa yang artinya...
- Makan
 - Tidur
 - Mandi
 - Jalan
12. Berikut ini merupakan bahasa yang bersal dari daerah Jawa, adalah...
- Aceh
 - Batak
 - Nias
 - Betawi
13. Di bawah ini yang merupakan bahasa dari daerah Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara...
- Ampanang
 - Bali
 - Aoheng
 - Bahau
14. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah...
- Satuan
 - Puluhan
 - Ratusan
 - Semua salah
15. Pada saat ini bahasa daerah yang sering kamu gunakan dalam kehidupan mu sehari-hari merupakan bahasa...
- Batak
 - Aneuk jame
 - Aceh
 - Gayo
- 

No	Kunci Jawaban
1.	B
2.	B
3.	A
4.	B
5.	C
6.	B
7.	B
8.	D
9.	A
10.	B
11	B
12	D
13	B
14	C
15	C

Banda Aceh, 02 Juni 2022
Validator


Syahidan Nurdin., M. Pd.
NIP. 198104282009101002



Dokumentasi



Kegiatan pengenalan, penjelasan langkah pembelajaran dengan menampilkan media *power point* interaktif

جامعة الرانيري

AR - RANIRY





Kegiatan membagikan LKPD, menjelaskan LKPD dan siswa mengerjakan LKPD.



Kegiatan presentasi dan diskusi bersama teman sekelas dan kelompok lain.



Kegiatan membagikan soal tes dan siswa mengerjakan soal *post-tes*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY